

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN MEKANISME PEMBAYARAN
ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT
MASYARAKAT DESA KAYU AGUNG
KECAMATAN MEPANGA**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

SITI NUR AINI
NIM: 20.5.12.0014

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia melakukan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 18 Maret 2024 M
07 Ramadhan 1445 H

Penyusun



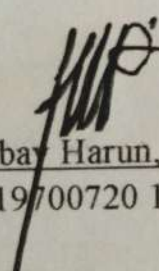
Siti Nur Aini
NIM: 205120014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

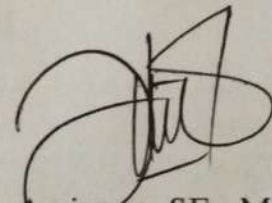
Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Dan Mekanisme Pembayaran zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga” Oleh Siti Nur Aini Nim 20.5.12.0014, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah.

Palu, 03 juni 2024 M
25 Dzulkaidah 1445 H

Pembimbing I,


Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I
NIP. 19700720 199903 1008

Pembimbing II,


Asriyana, SE., M.Si
NIP. 19911211 202012 2 004

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu**



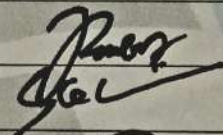
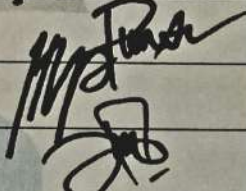
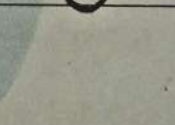
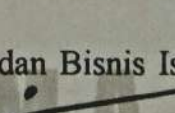

Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP.19650612 199203 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi saudara Siti Nur Aini, NIM. 205120014 dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Dan Mekanisme Pembayaran zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 28 Maret 2024 M. yang bertepatan dengan tanggal 17 Ramadhan 1445H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 03 Juni 2024 M
25 Dzulqaidah 1445 H


DEWAN PENGUJI

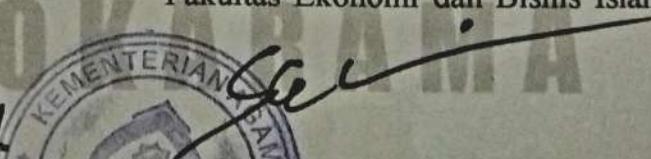
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Rizki Amalia, S.Si., M. Ak	
Munaqisy I	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Munaqisy II	Rachmawati A. Rifai, M.M	
Pembimbing I	Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I	
Pembimbing II	Asriyana, S.E., M.Sc	

Mengetahui

Ketua
Jurusan Ekonomi syariah

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Nursyamsu, S.H.L., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002


Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004



KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, Skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Sholawat dan salam penulis persembahkan kepada nabi besar Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini banyak mendapat bantuan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Slamet Sobirin dan Ibu Siti Komariyah, serta saudara saya Khoirul Ruchani yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Amiin.
2. Bapak Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag. selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, beserta segenap perangkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. selaku ketua jurusan Ekonomi syariah yang telah mengarahkan penulis selama dalam proses perkuliahan, Ibu Dewi Salmita, S.Ak., M.Ak. selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah yang dengan ikhlas telah membimbing penulis menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
5. Bapak Dr. Ubay Harun, S.Ag., M.S.I. selaku pembimbing I dan Ibu Asriyana, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang dengan sabar membantu dan membimbing penulis dalam menyusun skripsi hingga selesai dan sesuai dengan harapan.
6. Bapak Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I, Ibu Rachmawati A.Rifai, M.M dan Ibu Rizki Amalia, S.Si., M.Ak. selaku Tim Penguji Skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada dalam skripsi ini.
7. Bapak Prof. Nurdin, S.Pd., M.Com, Ph.D selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan saran serta motivasi selama perkuliahan.
8. Kepala perpustakaan dan staf perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah memberikan pelayanan selama penyusunan mencari materi referensi sebagai bahan skripsi hingga menjadi sebuah karya ilmiah. Penulis mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya hingga penulisan skripsi ini selesai.
9. Seluruh tenaga pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu Dosen yang dengan

setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.

10. Seluruh staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
11. Bapak Eko Sarianto selaku Kepala Desa Kayu Agung, beserta Staf dan jajarannya, dan juga Masyarakat Desa Kayu Agung yang telah ikut andil dalam penelitian. Penulis mengucapkan terima kasih atas kerjasamanya sehingga penulisan skripsi ini selesai.
12. Sahabat rasa saudara penulis, Siti Fatimah, Khoti Solimah, Mila Damayanti, Nursanti dan Radina Fauzi, yang selalu berjuang bersama selama kuliah, menolong tanpa pamrih serta mendorong penulis untuk terus semangat dan berusaha hingga penyelesaian skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat saya Elih Herlina, Susi dian, Listiyawati, Yulia Nur dan Nesa Apriani yang telah membantu dalam penelitian serta memberikan motivasi dan dukungan di masa-masa sulit yang penulis lalui.
14. Teman-teman semasa kuliah yaitu yang berada di kelas ESY 1 khususnya yang selalu Bersama-sama dengan kompak menjalankan masa-masa kuliah bersama.

Akhirnya, kepada semua pihak yang ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak tertulis di sini, terima kasih atas segala kebaikan karena telah membantu penulis. Penulis senantiasa mendo'akan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 26 Mei 2024 H
17 Dzulqaidah 1445 M

Penulis

SITI NUR AINI
NIM: 205120014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Garis-Garis Besar Isi	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	10
1. Pengetahuan zakat.....	10
2. Mekanisme Pembayaran zakat.....	19
3. Minat membayar zakat.....	25
C. Kerangka Pemikiran.....	27
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian	31
1. Variabel Bebas (<i>variable independen</i>).....	31
2. Variabel Terikat (<i>Variable Dependenden</i>).....	31
E. Definisi operasional	31
F. Instrument Penelitian	32
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Kuesioner/Angket	33
2. Wawancara.....	34

H. Teknik Analisis Data.....	34
1. Uji validitas	34
2. Uji reabilitas	35
3. Uji regresi berganda	35
4. Uji asumsi klasik.....	37
5. Uji hipotesis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Kayu Agung	41
1. Sejarah Desa Kayu Agung.....	41
2. Moto, visi dan misi Desa Kayu Agung.....	42
3. Struktur organisasi dan tat kerja pemerintah Desa Kayu Agung.....	44
4. Program kerja pemerintah Desa Kayu Agung Periode 2021-2026 .	46
B. Desakripsi Kuesioner dan Sampel	47
C. Uji Validitas dan Reliabilitas	50
1. Uji validitas.....	50
2. Uji reliabilitas	51
D. Deskripsi Variabel Penelitian.....	52
1. Deskripsi jawaban sampel terhadap variabel X1	54
2. Deskripsi jawaban sampel terhadap variabel X2.....	56
3. Deskripsi jawaban sampel terhadap variabel Y.....	58
E. Uji Asumsi Klasik	59
1. Uji normalitas	60
2. Uji heteroskedastisitas	63
3. Uji multikolinearitas	64
F. Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
G. Uji Hipotesis.....	67
1. Uji F.....	67
2. Uji T (Uji parsial)	68
H. Koefisien Determinasi	69
I. Pembahasan.....	70
1. Pengaruh X1 terhadap Y.....	71
2. Pengaruh X2 terhadap minat Y	72
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2.2 Jenis dan Nisab Barang yang harus Dizakati	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	33
Tabel 3.2 Skor atas Jawaban Pertanyaan Menurut Skala Likert	34
Tabel 4.1 Daftar Kepala Dusun Dan Ketua RT Desa Kayu Agung.....	46
Tabel 4.2 Deskripsi Kuesioner	47
Tabel 4.3 Karakteristik Responden	48
Tabel 4.4 Daftar Pekerjaan Responden.....	48
Tabel 4.5 Pendapatan Responden	49
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Intrumen	52
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan.....	54
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel Mekanisme.....	56
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel Minat.....	58
Tabel 4.11 Uji Asumsi Klasik Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	66
Tabel 4.13 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji T (Uji Parsial).....	69
Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Kayu Agung	45
Gambar 4.2 Histogram	62
Gambar 4.3 Uji Asumsi Klasik Normalitas	62
Gambar 4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik Herokedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner.....	79
Lampiran 2: Tabulasi Kuesioner.....	83
Lampiran 3: Uji Validitas dan Reliabilitas.....	92
Lampiran 4: Uji Regresi Linear Berganda.....	95
Lampiran 5: Lembar Pengajuan Judul.....	97
Lampiran 6: SK Pembimbing.....	99
Lampiran 7: Surat Izin penelitian.....	102
Lampiran 8: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	104
Lampiran 9: Dokumentasi.....	106
Lampiran 10: Daftar Riwayat Hidup.....	109

ABSTRAK

Napa Penulis : Siti Nur Aini
NIM : 20.5.12.0014
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan dan Mekanisme Pembayaran Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga**

Zakat merupakan salah satu rukun islam yang utama. Zakat bertujuan untuk membersihkan jiwa dari sifat sombong, kikir, dan sifat iri dengki yang sering muncul dimasyarakat, serta membersihkan harta dari bercampurnya dengan hak orang lain. Pengetahuan tentang zakat merupakan hal yang penting dalam kehidupan seorang muslim. Banyak orang yang tidak memahami konsep, aturan dan perhitungan yang berkaitan dengan zakat. Kurangnya pengetahuan tentang zakat dapat menghambat partisipasi aktif dalam membayar zakat. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu pengaruh pengetahuan dan mekanisme pembayaran zakat terhadap minat membayar zakat masyarakat Desa Kayu Agung.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Kayu Agung yang berjumlah 780 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proporsional random sampling* sebanyak 89 orang, dengan menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampelnya.

Dengan pendekatan kuantitatif data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden di desa tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel pengetahuan dan mekanisme pembayaran zakat terhadap minat membayar zakat.

Hasil dari penelitian ini diolah menggunakan *SPSS 27 For Windows*, adapun hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan mekanisme pembayaran zakat berpengaruh positif secara simultan terhadap minat membayar zakat. Secara parsial, kedua variabel memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap minat membayar zakat masyarakat Desa Kayu Agung, dengan besaran pengaruh pengetahuan zakat yaitu 27,1% dan besar pengaruh mekanisme pembayaran zakat yaitu 52,8%

Dari kesimpulan yang diperoleh disarankan kepada pemerintah Desa Kayu Agung untuk mengembangkan pendidikan yang fokus pada pemahaman tentang zakat dikalangan masyarakat. Dengan melakukan beberapa program yang mencakup penyuluhan, pelatihan atau kampanye publik untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kewajiban zakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam diyakini sebagai agama yang universal, tidak terbatas oleh waktu dan tempat tertentu, Al-Qur'an menyatakan bahwa ruanglingkup ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw adalah untuk seluruh umat manusia di manapun mereka berada. Dalam ajarannya, Islam meberikan beberapa kewajiban yang harus dilaksanakan oleh umatnya, salah satunya adalah zakat.

Nabi Muhammad saw telah menegaskan di Madinah bahwa zakat wajib serta menjelaskan kedudukannya dalam Islam. Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang utama, orang yang melaksanakan zakat akan dipuji dan orang yang tidak melaksanakan zakat akan diancam dengan berbagai upaya dan cara yang pantas didapatkannya. Seperti firman Allah didalam Al-Qur'an:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ
سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Terjemahannya:

“Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (QS. At-Taubah (9): 103)

Zakat bertujuan untuk membersihkan jiwa dari sifat sombong, kikir, dan sifat iri dengki yang sering muncul di masyarakat, serta membersihkan harta dari bercampurnya dengan hak orang lain. Melalui bantuan yang diberikan dan pertolongan yang mereka perlukan, hal ini dapat menumbuhkan perasaan kasih sayang dan solidaritas sosial terhadap fakir miskin dan golongan yang lemah lainnya.

Zakat dalam ajaran Islam berpotensi untuk dijadikan sebagai sumber pendanaan pemberdayaan umat karena ibadah zakat memiliki dimensi horizontal (untuk menyetarakan umat) sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama manusia di samping dimensi vertikalnya sebagai bentuk pengabdian kepada Allah Swt., terutama mereka yang kurang beruntung dalam hidup.¹ Zakat adalah kewajiban agama yang dibebankan pada harta pribadi menurut aturan khusus. Hal ini menunjukkan pentingnya zakat setelah ibadah, dari perspektif sejarah Islam, khalifah Abu Bakar Ash-hiddiq memerangi orang-orang yang sholat, namun tidak memberikan zakat, karena zakat menempati peran yang sangat penting dalam Islam. Ketegasan ini menunjukkan bahwa tindakan penolakan zakat adalah pemberontakan dan tindakan kemaksiatan lainnya.

Zakat adalah kewajiban agama yang harus dilakukan oleh setiap individu Muslim yang memenuhi syarat tertentu dalam hal kekayaan. Pengetahuan adalah elemen penting dari kehidupan sehari-hari dan pengembangan individu dan masyarakat secara keseluruhan. Pengetahuan adalah hasil dari proses belajar dan

¹ Ahmad Thoharul Anwar, "Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat," *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no. 1 (2018): 41.

pemahaman dalam semua aspek kehidupan, termasuk bidang ilmu pengetahuan, budaya, sosial dan lainnya.

Pengetahuan tentang zakat merupakan hal yang penting dalam kehidupan seorang muslim. Banyak orang yang tidak memahami konsep, aturan dan perhitungan yang berkaitan dengan Zakat. Kurangnya pengetahuan tentang zakat dapat menghambat partisipasi aktif dalam membayar zakat dan memahami manfaat sosial dan ekonomi yang terkait dengannya. Selain itu, pengetahuan zakat yang kurang dapat menyebabkan kesalahan dalam perhitungan dan pembayaran zakat. Oleh karena itu, kajian ilmu zakat penting untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran umat Islam akan pentingnya membayar zakat, serta memastikan bahwa zakat dilaksanakan secara benar dan efektif untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi yang diinginkan oleh ajaran agama Islam.

Desa Kayu Agung merupakan Desa transmigrasi, di mana sebagian besar masyarakat Desa tersebut bukan penduduk asli Sulawesi Tengah. Kebanyakan masyarakatnya berasal dari pulau Jawa, di antaranya Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat. Saat ini jumlah populasi masyarakat di Desa tersebut kisaran 803KK. Sebagian besar masyarakat desa Kayu Agung hanya menyelesaikan pendidikan formalnya antara Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah saja.

Oleh karena itu, masyarakat Desa Kayu Agung masih minim mengenai pengetahuan tentang zakat, terutama mengenai zakat maal. Terlebih lagi tidak terdapat BMT ataupun Baznas untuk menghimpun zakat-zakat yang ada, sehingga penyaluran zakat masih dilakukan secara manual oleh pengurus masjid. Dalam hal

ini, peneliti akan mencoba serangkaian penelitian pada masyarakat Desa Kayu Agung kecamatan Mepanga, dengan mencoba mengangkat masalah ini kedalam bentuk penelitian dengan judul, Pengaruh Pengetahuan Dan Mekanisme Pembayaran Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan tentang zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga untuk membayar zakat?
2. Apakah pengetahuan tentang mekanisme membayar zakat berpengaruh terhadap masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga dalam membayar zakat?
3. Apakah pengetahuan tentang zakat dan pengetahuan tentang mekanisme membayar zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga dalam membayar zakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan tentang zakat terhadap minat masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga.
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh pengetahuan tentang mekanisme pembayaran zakat terhadap minat masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga.
3. Untuk menganalisis pengaruh positif antara pengetahuan tentang zakat dan pengetahuan tentang mekanisme membayar zakat terhadap minat masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penulis ingin menjadikan penelitian ini sebagai media terapan teori dan pengetahuan yang diperoleh penulis selama perkuliahan, dan membandingkan dengan keadaan sebenarnya untuk penyelesaian masalahnya. Kajian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah Daftar Pustaka dan Referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat Khususnya untuk:

a. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan Pengetahuan penulis tentang minat masyarakat untuk membayar zakat.

b. Akademik

Kajian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi internal Penelitian lebih lanjut dan sebagai sarana pekerjaan pengembangan proyek Pengetahuan di bidang zakat.

c. Stakeholder

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dapat digunakan sebagai Informasi tambahan bagi stakeholder.

E. Garis-garis Besar Isi

untuk mempermudah pemahaman pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar dalam pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan dalam materi pembahasan tersebut antara lain sebagai berikut:

Bab I, berisi latar belakang di mana didalamnya menjelaskan mengenai zakat secara umum dan khusus tentang fenomena yang sedang diteliti, serta dalam bab ini memuat rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian ini.

Bab II, adalah kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tinjauan pustaka dari penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Mekanisme Membayar Zakat Terhadap Minat Masyarakat Desa Kayu Agung, yang di dalamnya memuat antara lain: penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis

Bab III, adalah metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian yang akan digunakan, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dari penelitian ini.

Bab IV adalah hasil penelitian yang akan membahas tentang profil objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data pada bab-bab sebelumnya yang dapat dijadikan masukan bagi pihak yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah memperoleh hasil serta telah teruji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan oleh seorang peneliti. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai referensi untuk membandingkan anatar penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang digunakan peneliti dalam penelitiannya, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

1	Peneliti	Izzatunnafsi Kurniawan (2019) ¹
	Judul penelitian	Pengetahuan Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat
	Hasil penelitian	Variabel pengetahuan dan kepercayaan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat muzakki membayar zakat
	Persamaan	1. Variabel <i>independen</i> dan <i>dependen</i> (pengetahuan zakat dan minat membayar zakat)
	Perbedaan	1. Lokasi penelitian (Kabupaten Kuantan Singingi, Pekan Brau) 2. Jumlah populasi (4.232 orang) dan sample (98 orang) 3. Jenis penelitian (<i>Field research</i> / penelitian lapangan)

¹ Izzatunnafsi Kurniawan, "Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat," Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance 3, no. 1 (2020): 30–40.

2	Peneliti	Ida Rachmawati (2019) ²
	Judul Penelitian	Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiulitas, Tingkat Pendapatan, Dan Tingkat Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (studi kasus Manajer BMT di Kota metro)
	Hasil Penelitian	Variabel pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada manager BMT di kota Metro. Sedangkan variabel tingkat pengetahuan zakat, tingkat religiulitas dan tingkat kepercayaan kepada lembaga amil zakat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat profesi pada manger BMT di kota Metro
	Persamaan	1. Variabel <i>independen</i> dan <i>dependen</i> (Pengetahuan zakat dan Minat membayar zakat) 2. Pendekatan penelitian (kuantitatif) 3. Teknik pengumpulan data (kuesioner)
	Perbedaan	1. Lokasi (Kota Metro, Provinsi Lampung) 2. Populasi (21 mananger) dan Sampel (19 manager)
3	Peneliti	Afnan Noor Azzumar (2022) ³
	Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Perspektif Ekonomi Islam
	Hasil Penelitian	Religiulitas, pengetahuan, dan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat. Tingkat kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.
	Persamaan	1. Pendekatan penelitian (kuantitatif) 2. Variabel <i>dependen</i> (minat membayar zakat)
	Perbedaan	1. Jenis penelitian (<i>field research/</i> penelitian lapangan) 2. Lokasi (Kabupaten Lampung Utara) 3. Populasi (300 orang) dan sampel (75 orang)

² Ida Rachmawati, “Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiulitas, Tingkat Pendapatan dan Tingkat Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Manager BMT Di Kota Metro),” Skripsi (2019).

³ Noor Azzumar Afnan, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi : BAZNAS Kabupaten Lampung Utara),” 2022.

B. Kajian Teori

1. Pengetahuan Zakat

secara etimologi, pengetahuan berasal dari kata Bahasa Inggris, yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar (*knowledge is justified true belief*). Menurut Aristoteles, pengetahuan adalah sesuatu yang dapat diindrai dan dapat merangsang budi seseorang.⁴ Menurut Immanuel Kant pengetahuan merupakan persatuan antara budi dan pengalaman.

a. Pengertian zakat

Zakat merupakan salah satu ciri dari sistem ekonomi Islam, karena zakat merupakan salah satu implementasi azas keadilan dalam Islam.⁵ Ditinjau dari segi bahasa, zakat memiliki arti tumbuh (numuw) dan bertambah (zayadah). Jika diucapkan *zaka al-zar'*, artinya tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan *zakat al-nafaqah*, memiliki arti nafkah tumbuh dan bertambah jika diberkati.⁶ Zakat dari istilah fiqh berarti sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah Swt. diserahkan kepada orang-orang yang berhak, disamping yang artinya mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri. Jumlah yang dikeluarkan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu menambah banyak, membuat lebih berarti, dan melindungi kekayaan itu dari kebinasaan.⁷

⁴ Yosephus Sudiantara, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Semarang: SCU Knowledge Media, 2020), 20.

⁵ Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi, dan Implementasi*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020).

⁶ Al-Zuhayly Wahbah, *Zakat Kajian Beberapa Mahzab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008): 83.

⁷ Yusuf Qardhawi, *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), 56.

Sedangkan zakat menurut istilah ada banyak ahli yang mengemukakannya, menurut Syaltut zakat adalah sebagian harta yang dikeluarkan orang yang mampu untuk orang-orang yang kurang mampu dan untuk kebutuhan penting masyarakat.⁸

M. Syuhudi Ismal mengatakan bahwa zakat adalah harta yang dikeluarkan dalam jumlah tertentu, dan bagi yang mengeluarkan zakat, selain berfungsi sebagai pembersih jiwa dan hartanya dari segala yang mengotorinya, serta mengharapkan ridho dari Allah Swt. juga merupakan upaya mewujudkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan nyata.⁹

Dari beberapa pendapat dari para ahli mengenai zakat memiliki redaksi yang berbeda-beda, namun maksud dan tujuannya sama, yaitu zakat adalah sebagian harta yang dikeluarkan dengan ukuran tertentu dan dalam waktu tertentu pula, yang tujuannya untuk diberikan kepada golongan-golongan tertentu yang telah di sepakati sesuai syariat, semua semata-mata hanya karena Allah Swt.

⁸ Dkk Ahmad Satori Ismail, Fikih Zakat Kontekstual Indonesia (Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional, 2018), 1-2.

⁹ M. Nasri Hamang Najed, Ekonomi Zakat (Sulawesi Selatan: LBH Press STAIN Parepare, 2015), 67.

b. Dasar Hukum Zakat

1. Al-Baqarah (2) ayat 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Terjemahannya :

"Dan laksanakanlah sholat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk"¹⁰

2. Al- Baqarah (2) ayat 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ^ط

وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ^ع وَاعْلَمُوا

أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Terjemahannya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Infakanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kay, Maha Terpuji."

¹⁰Kementrian Agama Republik Indonesia, Mushaf Al-Qur'an Terjemah (Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu), 7.

Sahal bin Hanif menjelaskan ada orang-orang yang terbiasa memisahkan hasil perkebunan kurma mereka yang tidak baik, lalu mereka mengeluarkannya sebagai zakat. Atas hal tersebut, Allah menurunkan ayat ini sebagai teguran atas perilaku mereka (HR. Abu Dawud, Nasa'i dan Hakim).¹¹

3. At-Taubah (9) ayat 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Terjemahannya:

"Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdo'alah untuk mereka. Sesungguhnya do'amu itu (menumbuhkan) ketentraman jiwa bagi mereka. Allah Maha Mendengar, maha Mengetahui"

Dari ayat di atas menjelaskan, bahwa zakat dapat membersihkan mereka dari kekikiran dan cinta berlebihan terhadap harta. Zakat juga dapat menyuburkan sifat-sifat kebaikan dalam hati mereka dan memperkembangkan harta mereka.¹²

Selain dasar hukum dari Al-Qur'an, terdapat hadis yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim sebagai berikut:

"dari Ibnu Abbas ra. Bahwasannya Nabi saw mengutus Muadz ke Yaman, lalu menuturkan isi hadisnya, dan didalamnya disebutkan, "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan zakat kepada mereka pada harta mereka yang diambil dari

¹¹Ibid, 45.

¹²Ibid, 203.

orang kaya dan diberikan kepada orang-orang miskin" (HR. Bukhar-Muslim, dan lafal milik Bukhari)¹³

Berdasarkan dasar hukum di atas zakat merupakan ibadah yang bernilai sosial yang wajib dilaksanakan oleh umat Islam. Dalam UU No. 38 Tahun 1999 juga menyebutkan bahwa zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh orang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerima.¹⁴ Dengan mengeluarkan zakat, dapat membersihkan harta, menghindarkan dari sifat kekikiran, dan dari sifat konsumerisme yang berlebihan.

c. Syarat Zakat

Beberapa syarat wajib dan sahnya zakat antara lain:

1. Syarat wajib zakat

- a. Merdeka, berdasarkan kesepakatan para ulama zakat tidak wajib atas hamba sahaya, dikarenakan hamba sahaya tidak memiliki hak milik, tuannya lah yang memiliki apa yang ada di tangan hambanya. Pada dasarnya menurut jumhur ulama, zakat diwajibkan atas tuan karena dialah yang memiliki harta hambaya.¹⁵
- b. Islam, menurut ijma' zakat tidak wajib atas orang-orang kafir, sebab zakat merupakan ibadah mahdah yang suci sedangkan orang kafir bukan orang yang suci.

¹³Nurrudin, "Dalam Mewujudkan Ketangguhan," *Transpemasi Hadits-hadits dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern* 01, 02 (2014), 297.

¹⁴Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Pasal 1 Ayat 2.

¹⁵Al-zuhayly Wahbah, *Zakat Kajian Beberapa Mazhab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008): 83.

- c. Baligh dan berakal, syarat tersebut diambil dari perspektif mazhab Hanafi, dimana tidak mewajibkan pengambilan harta anak kecil dan orang gila sebab keduanya tidak termasuk kedalam ketentuan orang yang wajib beribadah seperti sholat dan puasa.

2. Syarat sah zakat

- a. Niat, pendapat ini berdasarkan sabda Nabi saw yang memiliki arti "*sesungguhnya segala perbuatan itu tergantung kepada niatnya*"(HR. Bukhari dan Muslim).
- b. *Tamlik* (memindahkan kepemilikan harta kepada penerima), tamlik menjadi syarat sahnya zakat, dimana seorang muzakki (pemilik harta) memberikan hartanya kepada seorang mustahiq (penerima zakat).

d. *Mustahiq* (Penerima zakat)

Dalam Al-Qur'an surah At-Taubah ayat 60, telah dijelaskan beberapa kelompok-kelompok yang berhak menerima zakat, Allah berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ لَقَّةٍ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَامِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ.

Artinya: "*Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf),*

untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui Maha Bijaksana" (QS. At-Taubah: 60).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa yang berhak menerima zakat yaitu ada delapan kategori. Delapan kategori tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fakir, yaitu orang yang tidak memiliki harta dan pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhan sehari-harinya.
2. Miskin, ialah orang yang memiliki pekerjaan namun penghasilan yang didapatkan dari pekerjaan tersebut tidak dapat memenuhi hajat hidupnya.
3. *Amil zakat*, yaitu panitia yang bekerja untuk menghimpun zakat. Dalam hal ini panitia harus memiliki sifat jujur serta menguasai hukum-hukum zakat.
4. *Mu'alah*, ialah orang kafir yang baru saja memeluk islam, dimana mereka masih memiliki iman yang lemah.
5. *Riqab*, menurut jumhur ulama adalah para budak muslim yang membuat perjanjian dengan tuannya untuk dimerdekakan namun tidak memiliki uang untuk membayar tebusan atas diri mereka sendiri.
6. *Gharim*, yaitu orang-orang yang memiliki hutang, baik hutang itu untuk dirinya sendiri atau orang lain. Jika hutang tersebut

digunakan untuk dirinya sendiri, maka dia tidak berhak menerima zakat kecuali dia dianggap sebagai orang fakir. Namun jika hutang tersebut diperuntukan untuk orang banyak maka dia boleh diberikan zakat.

7. *Fi sabilillah*, yaitu orang yang berjuang di jalan Allah. Yang termasuk dalam kelompok ini ialah, a). Mujahidin, yaitu mereka yang melakukan perjuangan fisik untuk membela agama islam, misalnya pejuang kemerdekaan. b) Ulama, mereka yang menyebarkan ajaran agama islam melalui pendidikan, ceramah dll. c) muballigh, yaitu mereka yang bertugas mengajak masyarakat muslim lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt. dengan cara bertausiyah, khutbah maupun dakwah.
8. *Ibnu sabil*, adalah orang yang melakukan sebuah perjalanan (*musafir*) untuk melakukan suatu kebaikan.¹⁶

e. Tujuan zakat

Ada beberapa tujuan yang ada di dalam zakat, antara lain:

1. Mengeluarkan fakir-miskin dari kesulitan yang dialaminya.
2. Untuk membina tali persaudaraan sesama umat islam dan manusia pada umumnya.
3. Menghilangkan sifat kikir dan mengeluarkan sifat konsumerisme yang berlebihan.

¹⁶Ibid, 280-289.

4. Membersihkan sifat iri dengki (kecemburuan sosial) antar si kaya dan si fakir-miskin
5. Mengembangkan rasa tanggung jawab sosial pada diri seseorang terutama pada mereka yang mempunyai harta.
6. Membantu pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh para gharimin, ibnu sabil dan mustahik lainnya.
7. Mendidik manusia agar selalu menunaikan kewajiban dan menyerahkan hak orang lain yang ada di dalam hartanya.¹⁷

f. Indikator pengetahuan

Beberapa indikator untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai berzakat, antara lain:

1) Tahu tidaknya tentang zakat

Suprayogi mengungkapkan nilai seseorang yang ditentukan dengan ilmu, akan berbeda disisi Allah antara orang yang beriman dengan perbuatan yang tidak beriman

2) Pengetahuan tentang hukum zakat

Zakat ialah hukum islam yang hukumnya wajib bagi setiap muslim, yang telah memenuhi syarat yang ditentukan dalam *Al-Qur'an*, *As-Sunnah* dan *Ijma'*.

3) Tujuan diperintahkannya zakat

Zakat dalam islam mencerminkan kombinasi dari prinsip-prinsip keadilan sosial, solidaritas dan tanggung jawab sosial. Dengan membayar zakat,

¹⁷Mila Sartika, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2008): 80.

umat muslim diharapkan untuk menghayati nilai-nilai spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari.

2. Mekanisme Pembayaran Zakat

a. Pengertian mekanisme

mekanisme berasal dari bahasa Yunani yaitu "mechane" yang berarti instrumen, mesin pengangkat beban, perangkat, peralatan untuk membuat sesuatu, dan dari kata "mechos" yang memiliki arti sarana dan cara menjalankan sesuatu. Mekanisme adalah proses pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang dengan menggunakan aturan serta adanya alur komunikasi dan pembagian tugas sesuai dengan tugas masing-masing setiap orangnya.¹⁸

Menurut Poerwadarmita, mekanisme adalah seluk beluk atau cara kerja sebuah alat (perkakas) dan sebagainya.¹⁹ Selanjutnya Moenir menjelaskan bahwa mekanisme merupakan rangkaian kerja sebuah alat untuk menyelesaikan sebuah masalah yang berhubungan dengan proses kerja agar mengurangi kegagalan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.²⁰

Dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa mekanisme adalah seperangkat cara kerja sebuah alat dalam sebuah organisasi dengan menggunakan aturan-aturan tertentu yang telah disepakati, agar tercapainya sebuah tujuan yang di tetapkan.

¹⁸Lorens Bagus, Kamus Filsafat (Jakarta: Gramedia, 1996), 612-613.

¹⁹Poerwadarminta. W. J. S, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka).

²⁰H.A.S. Moenir, Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia (Jakarta: Bumi Aksara, 2001).

Dengan ini mekanisme pembayaran zakat ialah rangkaian cara kerja untuk melakukan pembayaran zakat, dengan menggunakan aturan-aturan syara' yang telah di tetapkan.

Disini peneliti ingin menearitahu bagaimana mekanisme pembayaran zakat telah dilaksanakan oleh kalangan masyarakat desa Kayu Agung, kecamatan Mepanga, dengan mempertimbangkan beberapa indikator, sebagai berikut:

b. Syarat Harta Yang Wajib di Zakatkan

Harta yang wajib dikeluarkan untuk zakat ialah harta dari seorang muslim yang baligh dan berakal serta dapat dipergunakan hasil dan manfaatnya. Syarat-syarat yang harus dipenuhi atas harta yang wajib di keluarkan:

1. Kepemilikan harta yang pasti dan kepemilikan penuh

Harta yang dikeluarkan haruslah harta yang benar-benar berasal dari harta pribadi, tidak boleh tercampur dengan harta milik orang lain.

2. Aset produktif/ berkembang

Yang dimaksud aset produktif apabila dalam proses perputarannya dapat mendatangkan hasil atau pendapatan, sehingga tidak terjadinya pengurangan nilai asset yang dimiliki.

3. Melebihi kebutuhan pokok

Mazhab Hanafi mensyaratkan agar harta yang wajib dizakati harus terlepas dari utang dan kebutuhan pokok.

4. Mencapai *nisab*

Nisab adalah batasan antara apakah kekayaan yang dimiliki itu wajib zakat atau tidak sesuai dengan ketentuan syara' sebagai pertanda kekayaan seseorang dan kadar-kadar yang mewajibkannya berzakat.

5. Mencapai *hawl*

Hawl adalah kekayaan seseorang yang telah mencapai satu tahun hijriyah atau telah mencapai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat.²¹

c. Pembagian zakat

1) Zakat fitrah

Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar r.a, mengatakan: “Rasulullah saw. Telah mewajibkan zakat fitrah dari Ramadhan sebanyak satu ikat dari kurma atau satu ikat padi, atar hamba dan orang merdeka, laki-laki dan wanita, anak kecil dan orang dewasa dari kaum muslimin”

Zakat fitrah adalah zakat yang diwajibkan atas setiap individu muslim lelaki dan perempuan, dimulai dari bayi yang lahir sebelum terbitnya matahari Syawal hingga usia lanjut, yang berkemampuan maupun tidak mampu, dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Yang dikarenakan adanya bulan Ramadhan dimana pelaksanaanya dilakukan sebelum fajar idul fitri.²²

²¹Mursyidi, Akuntansi Zakat Kontenporer (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006).

²²Sayid Sabiq, Fikih Sunah (Kuala Lumpur: Victory Agencie, 2001), 126-127.

2) Zakat mal

Zakat mal ialah zakat yang di keluarkan ketika harta yang dimiliki telah memenuhi syarat-syarat dikeluarkannya zakat (sudah memenuhi Nisab dan Haulnya).

d. Jenis-Jenis Barang Dan Nisab yang Wajib Dikeluarkan

Pada dasarnya zakat terbagi menjadi dua, yakni zakat *fitrah* dan zakat harta (*mal*). Berdasarkan kedua jenis zakat tersebut dapat ditetapkan beberapa jenis barang yang wajib untuk di zakati, antara lain:

1. Emas dan perak
2. Binatang ternak
3. Zakat pertanian
4. Zakat perniagaan (harta yang diperjual belikan)
5. Zakat barang tambang dan hasil laut
6. Zakat profesi

Selanjutnya adalah *Nisab* barang yang harus dizakati, yaitu:

Tabel 1.2
Jenis dan Nisab barang yang harus dizakati

No	Jenis Barang	Nisab	Zakat
1	Emas	85 gr (200 dirham)	2,5%
	Perak	Seperti 85 gr emas	2,5%
2	Unta	5 ekor	1 ekor
	Kambing dan sejenisnya	40 ekor	1 ekor
	Sapi dan sejenisnya	30 ekor	1 ekor
3	Biji-bijian dan buah-buahan	5 sha' = 200 dirham	5%

	(irigasi)		
	Biji-bijian dan buah-buahan (non irigasi)	5 sha' = 200 dirham	10%
4	Perniagaan	Seperti 85 gr emas	2,5 gram
5	Barang tambang dan hasil laut bernilai besar dan tanpa biaya operasional	Seperti 85 gr emas	20%
	Barang tambang dan hasil laut bernilai kecil dan tanpa biaya operasional	Seperti 85 gr emas	2,5%
	Barang tambang dan hasil laut bernilai besar dan menggunakan biaya operasional	Seperti 85 gr emas	2,5%
	Barang tambang dan hasil laut bernilai kecil dan menggunakan biaya operasional	Seperti 85 gr emas	2,5%
6	Profesi	Seperti 85 gr emas	2,5%
7	Kekayaan bersifat umum (saham, obligasi, rezeki tidak terduga, undian, dan sebagainya)	Seperti 85 gr emas	2,5%

Sumber: Buku *Makalah Fiqh Zakat*

e. Metode Pembayaran Zakat

Menurut Muttaqin, metode pembayaran adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan ketentuan yang didalamnya terkandung hukum, standar, prosedur dan mekanisme teknis operasional pembayaran yang dipergunakan dalam melakukan pertukaran suatu nilai uang antara dua pihak dalam suatu wilayah tertentu.²³

²³Muttaqin., Z, "Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran dengan Menggunakan Kartu dan Variabel-Variabel Makroekonomi Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia" (Institut Pertanian Bogor, 2016).

Menurut UU Bank Indonesia No.23/1999, sistem pembayaran adalah suatu sistem yang mencakup seperangkat aturan, lembaga dan mekanisme yang dipergunakan untuk pemindahan dana, guna memenuhi suatu kewajiban atas kegiatan ekonomi.

Sama halnya dengan metode pembayaran yang ada didalam zakat, yaitu suatu mekanisme pembayaran atas suatu kewajiban yang harus dipenuhi dengan menggunakan ketentuan-ketentuan tertentu di dalam prosesnya.

Dalam metodenya, pembayaran zakat dapat dilakukan secara face to face (secara langsung), dengan bertemunya muzaki dengan panitia zakat ataupun dengan mustahiq nya langsung. Dalam pelaksanaannya, terkadang muzaki akan mengucapkan ijab dan panitia atau mustahiq mengucapkan qabul. Namun pada dasarnya ijab dan qabul tidak diwajibkan dalam pembayaran zakat.

Di era digital saat ini, pembayaran zakat dapat dilakukan dengan mudah, baik dari zakat fitrah sampai zakat mal. Saat ini pembayaran zakat bisa dilakukan melalui website maupun aplikasi yang telah disediakan oleh lembaga yang menghimpun zakat, sehingga dapat mempermudah dalam pelaksanaannya.

f. Indikator mekanisme pembayaran zakat

1.) Pengetahuan tentang besaran zakat

Menurut Yasin Ibrahim, dalam Kitab Zakat Hukum, tatacara dan sejarah, mengatakan bahwa: makna tumbuh dalam arti zakat menunjukkan bahawa mengeluarkan zakat menjadi sebab akan pertumbuhan dan perkembangan harta, pelaksanaan zakat pula dapat meningkatkan pahala yang kita miliki .

2.) Pengetahuan tentang syarat-syarat zakat

Zakat yang merupakan ibadah pokok dan bukan pajak merupakan pertumbuhan sekaligus penyucian diri. Dengan membayarkan zakat maka seseorang memperoleh penyucian hati dan dirinya telah melakukan tindakan yang benar dan memperoleh rahmat selain hartanya akan bertambah.

3.) Pengetahuan tentang metode pembayaran zakat

Zakat mempunyai dimensi pemerataan karunia Allah Swt. sebagai fungsi sosial ekonomi sebagai perwujudan solidaritas sosial, pernyataan rasa kemanusiaan dan keadilan.

3. Minat Membayar Zakat

Minat merupakan suatu dorongan atau ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi perilaku dan motivasi seseorang untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkannya.

Di dalam KBBI minat diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan.²⁴ Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung memberikan perhatian yang lebih besar atas suatu objek yang mereka inginkan.

Menurut Slameto, mengatakan bahwa minat adalah suatu dorongan yang kuat didalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²⁵

²⁴Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Daring," 2016.

²⁵Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 182.

Sedangkan menurut Kartini Kartono, menjelaskan bahwa minat adalah momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap penting. Minat sangat erat kaitannya dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur efektif atau perasaan, kognitif dan kemauan.²⁶

Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu dorongan yang kuat didalam diri seseorang agar dapat mewujudkan suatu keinginan yang ingin di capainya.

a. Indikator minat

1.) Ketertarikan

Pemahaman yang kuat tentang ajaran Islam dan pentingnya zakat dalam agama dapat menjadikan indikator penting tentang minat seseorang untuk membayar zakat. Pengetahuan yang baik dapat tentang konsep dan hukum zakat dapat meningkatkan kesadaran dan motivasi untuk membayarnya.

2.) Keterikatan

Keterikatan dalam konteks minat membayar zakat mengacu pada hubungan emosional, spiritual, atau kognitif yang dimiliki seseorang terhadap kewajiban membayar zakat. Ini mencakup rasa keterikatan yang kuat terhadap nilai-nilai agama, moral, atau sosial yang mendasari praktik zakat. Individu yang memiliki moral serta jiwa sosial yang kuat dan peka terhadap kondisi orang-orang yang

²⁶Kartini Kartono, Psikologi Umum (Bandung: Mandar Maju, 1998).

kurang beruntung atau membutuhkan cenderung lebih termotivasi untuk membayar zakat.

3.) Keyakinan

Tingkat spiritualitas seseorang dan keyakinan dalam nilai-nilai agama, mereka yang melihat zakat sebagai bentuk ibadah dan ketaatan kepada Allah Swt. lebih cenderung untuk memenuhi kewajiban ini.

4.) Pendapatan

Menurut suroto, pendapatan ialah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.²⁷

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merujuk pada sesuatu yang abstrak yang belum diketahui hasilnya, kerangka pemikiran ini digunakan untuk menyusun serta memahami informasi atau suatu masalah agar menjadi konsep-konsep yang kompleks. Kerangka pemikiran ini membantu peneliti dalam mengelompokkan, menghubungkan, dan menganalisis informasi secara sistematis.

Dalam hal ini, kerangka pemikiran membantu peneliti untuk menghubungkan antara variabel-variabel yang ada, sehingga tujuan peneliti dapat diketahui dengan jelas. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini antara lain:

²⁷Rio Christopher, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga," Jurnal ekonomi pembangunan 15, no. 1.

1. Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat

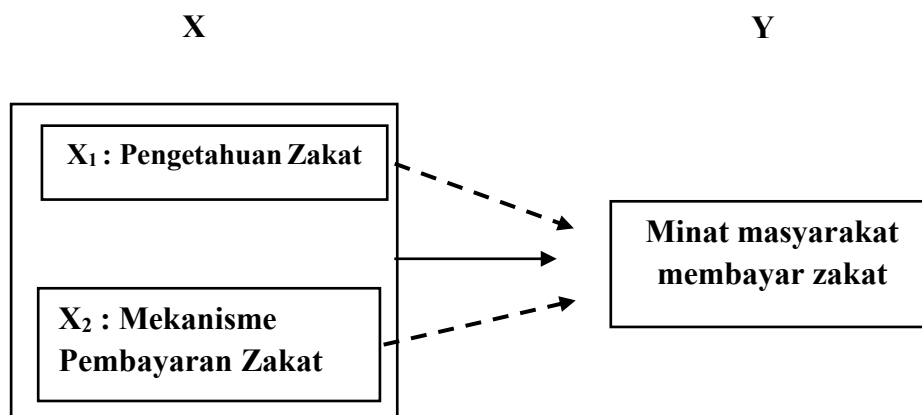
pengetahuan tentang zakat mencakup tentang pemahaman tentang kewajiban zakat jenis-jenis harta yang dizakatkan, serta tujuan dan manfaat dari membayar zakat semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang zakat, maka semakin besar kemungkinan mereka akan memiliki minat yang kuat untuk membayar zakat.

2. Pengaruh Mekanisme Pembayaran Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat

Mekanisme pembayaran zakat yang efektif dan mudah dapat memiliki dampak positif pada minat seseorang untuk membayar zakat. Jika proses pembayaran zakat mudah diakses dan dilakukan, orang cenderung lebih termotivasi untuk membayar zakat.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————> : Pengaruh secara simultan

- - - - -> : Pengaruh secara parsial

D. Hipotesis

Dari kerangka pemikiran di atas, maka dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Variabel pengetahuan tentang zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga membayar zakat.

H₂ : Variabel pengetahuan tentang mekanisme zakat berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga membayar zakat.

H₃ : Kedua variabel memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga membayar zakat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini terfokus untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan zakat dan pengetahuan mengenai mekanisme pembayaran zakat terhadap minat masyarakat desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga melalui perolehan data yang sistematis, yang akan diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian verifikatif (metode yang digunakan untuk menguji hipotesis secara sistematis agar mendapatkan pembuktian apakah hipotesis tersebut ditolak atau diterima), dimana penelitian yang akan dilakukan terhadap populasi dan sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, dilakukan di Desa Kayu Agung, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini masyarakat desa kayu Agung, Kecamatan Mepanga, dimana jumlah populasi yang ada yaitu 780 kepala keluarga yang beragama islam.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

sebagian masyarakat desa Kayu Agung, kecamatan Mepanga. Untuk menentukan jumlah sampelnya, maka peneliti menggunakan rumus rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi (masyarakat desa Kayu Agung)

e = Batas toleransi kesalahan

Jika populasi (N) = 780 kepala keluarga dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel (e) sebesar 10% maka besaran populasinya adalah:

$$n = \frac{780}{1 + 780(0.1)^2}$$

$$n = 88.64 \cong 89 \text{ responden}$$

Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proporsional Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel apabila keadaan populasi masing-masing wilayah tidak sama, maka pengambilannya dilakukan dengan cara seimbang dengan banyak sedikitnya populasi.¹ Dengan memperhatikan beberapa nilai penting dalam pengambilan sampel. Dalam hal ini harus diperhatikan peneliti dalam pengambilan sampelnya antara lain:

1. Usia kurang lebih 25 tahun keatas.
2. Telah memiliki penghasilan sendiri.

¹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar* (Purwokerto: ALFABETA, 2011)36.

3. Penghasilan yang di peroleh telah mencapai *Nisab* zakat.
4. Telah memiliki keluarga (opsional).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas (variabel independen) yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempunyai pengaruh atau timbulnya variabel terikat.

Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu:

X1 = Pengetahuan zakat

X2 = Mekanisme pembayaran zakat

2. Variabel Terikat (*variabel dependen*)

Variabel terikat (variabel dependen) yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (variabel independen).

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat membayar zakat masyarakat Desa Kayu Agung.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan variabel diatas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel.

Definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operesioanal	Indikator
1	(X ₁) Pengetahuan Zakat	zakat adalah sebagian harta yang dikeluarkan dengan ukuran tertentu dan dalam waktu tertentu pula, yang tujuannya untuk diberikan kepada golongan-golongan tertentu yang telah di sepakati sesuai syariat, semua semata-mata hanya karena Allah Swt. ²	a. Tahu tidaknya tentang zakat. b. Pengetahuan tentang hukum zakat. c. Syarat-syarat di keluarkannya zakat. d. Siapa saja yang wajib menerima zakat. e. Tujuan diperintahkannya zakat ³
2	(X ₂) Mekanisme pembayaran zakat	mekanisme pembayaran zakat ialah rangkaian cara kerja untuk melakukan pembayaran zakat, dengan menggunakan aturan-aturan syara' yang telah di tetapkan. ⁴	a. Pengetahuan tentang besaran zakat b. Pengetahuan tentang syarat-syarat zakat c. Pengetahuan tentang metode pembayaran zakat ⁵
3	(Y) Minat membayar zakat	minat adalah suatu dorongan yang kuat didalam diri seseorang agar dapat mewujudkan suatu keinginan yang ingin di capainya. ⁶	a. Ketertarikan b. Keterikatan c. Keyakinan d. Pendapatan ⁷

² M. Nasri Hamang Najed, *Ekonomi Zakat*.

³ Antika Fitri, Sri Sudiarti, Nurul Jannah, "Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal Di Desa Sikapas Mandailing Natal," *Journal Economy and Currency Study (JECS)* 4, no. 2 (2022): 99-109.

⁴ H.A.S. Moenir, *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*.

⁵ Eddy Herjanto, *Manajemen Operasi* (Grasindo, n.d.).

⁶ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

⁷ Izzatunnafsi Kurniawan, "Pengaruh Pengetahuan

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah kuesioner atau anket. Dimana pertanyaan yang akan ditanyakan kepada masyarakat Desa Kayu Agung, yang memuat tentang pengetahuan zakat, mekanisme pembayaran serta minat membayar zakat. Pertanyaan dibuat dalam bentuk *skala likert*.

Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena.⁸

Contoh kategori pernyataan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai sangat setuju:

Tabel 3.2
Skor atas jawaban pertanyaan Menurut Skala Likert

No.	Pilihan (<i>option</i>)	Bobot (<i>score</i>)
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo), 28.

1. Kuesioner/angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data, dengan menggunakan lembar pertanyaan-pertanyaan yang akan di isi oleh responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Kayu Agung, kecamatan Mepanga.

2. Wawancara

Wawancara langsung kepada pihak yang berhak memberikan data/informasi secara sistematis untuk memperoleh kejelasan mengenai data yang diperoleh dilapangan. Dalam hal ini pihak yang akan diwawancara adalah masyarakat, perangkat desa serta orang-orang yang diperlukan untuk dijadikan sumber data.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif, di mana analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau untuk menguji hipotesis. Dengan menggunakan analisis data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik.⁹ Dengan SPSS 27 for windows sebagai alat ukurnya.

1. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain data yang valid adalah data yang tidak berbeda atau sama antara data yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), 319.

dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.¹⁰

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi dan stabilitas data yang ditemukan. Suatu data dapat dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih penelitian dalam objek yang sama menghasilkan data yang konsisten atau stabil.¹¹

3. Uji regresi berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda, yaitu persamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen yang terdapat didalam penelitian. Berikut rumus analisis regresi berganda.¹²

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e_i$$

Keterangan:

Y = Minat membayar zakat

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Mekanisme pembayaran

$b_1 - b_2$ = Koefisien

b_0 = Koefisien regresi

e_i = Faktor kesalahan

¹⁰ Ibid, 361.

¹¹ Ibid, 362.

¹² Enas Adun Rusyana Riduwan, *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2013), 107.

untuk mengetahui serta menentukan arah besarnya koefisien antara variabel bebas dan variabel terikat, maka peneliti menggunakan teknik bantuan dengan *SPSS versi 27 for windows*.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian uji statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis statistik memenuhi beberapa asumsi dasar yang diperlukan untuk aplikasi teknik-teknik statistik tertentu. Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam parametric. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.¹³ Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan analisis grafik.

Cara melihat normalitas adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. Dari hasil grafik histogram didapatkan garis kurva normal, berarti data yang diteliti berdistribusi normal. Dengan demikian juga dari normal Probability Plots,

¹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016).

menunjukkan berdistribusi normal karena garis-garis (titik-titik) mengikuti garis diagonal. Dengan menggunakan data Kolmogorov Smirnov sebagai pembuktian normalis data, dengan melihat hasil, jika hasil Sig (2-tiled) lebih dari alpha ($>0,05$) maka data berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah sebuah tes statistik yang digunakan untuk menentukan apakah variabilitas dari kesalahan (residuals) dalam sebuah model regresi berubah secara signifikan di sepanjang tingkat nilai-nilai prediktor (Variabel Independen).¹⁴ Jika variannya tetap, maka model regresi tersebut berada pada kondisi homoskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu Y adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang sudah d-studentized. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebarkan di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji multikolinearitas

Menurut Hair dalam Buku Agus Purwoto mengatakan bahwa, multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear yang pasti antara variabel-variabel bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat

¹⁴ Billy Nugraha, *Pengenangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022).

menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factory*).¹⁵ Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikoleniaritas (multiko). Koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah dibawah 0,5. Jika korelasi kuat, maka terjadi problem multiko.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji satatistik F dipakai untu melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 0,05.¹⁶ Dalam uji ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Nilai Koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F_{tabel}

b. Uji T

Uji T digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lain bersifat konstan.

¹⁵ Agus Purwoto, *Panduan Lab Statistik Inferensial* (Grasindo).

¹⁶ Herjanto, *Manajemen Operasi*.

Untuk mengetahuinya koefisien penentu yaitu dengan mengkuadratkan koefisien parsial yang akan menjadi koefisien penentu parsial yang artinya penyebab perubahan pada variabel Y yang datangnya dari variabel X_1 dan X_2 .

BAB IV

HASIL DANG PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kayu Agung

1. Sejarah Desa kayu Agung

Nama Desa kayu Agung berasal dari sebuah sejarah, di mana pada zaman dahulunya, daerah Kayu Agung banyak ditumbuhi oleh pohon-pohon yang berukuran besar, bahkan ada yang sampai berdiameter 4 meter.

Desa Kayu Agung berasal dari program transmigrasi dari pemerintah pusat pada tahun 1974, yang terdiri dari 500 kepala keluarga, dengan mendapat jatah lahan sawah 1 Ha per KK dan 1 Ha lagi diperuntukkan sebagai pekarangan dan kebun, dengan mendapat jatah rumah serta bahan makanan selama dua tahun. Dahulunya wilayah ini masih hutan belantara yang ditumbuhi berbagai kayu-kayu besar, rotan dan tumbuh-tumbuhan lainnya. Wilayah transmigrasi ini awalnya bernama Unit 2 Ongka Malino, yang dipimpin oleh kepala proyek bernama Husni Ibrahim.

Pada tahun 1979 Dinas Transmigrasi Provinsi Sulawesi Tengah menyerahkan daerah transmigrasi tersebut kepada Pemerintah Kabupaten Donggala sehingga atas perintah Bupati Donggala nama Unit dua segera diganti dengan nama desa. Atas kesepakatan para tokoh yang di wilayah ini dengan melihat kondisi alam sekitar maka Desa tersebut dinamakan Desa Kayu Agung, yang memiliki arti kayu yang besar.

Harapan masyarakat dengan di ubahnya nama menjadi Desa Kayu Agung agar desa tersebut dapat berkembang, maju dan menjadi desa besar agar mampu

bersaing dengan desa di sekitarnya yang lebih dulu ada. Setelah menjadi desa Definitif maka pemangku jabatan dari kepala proyek diserahkan ke Pemerintah Desa setempat yaitu Pejabat Sementara (PJS) oleh bapak Koeswara selaku tokoh masyarakat di Desa Kayu Agung. Pada tahun 1983 dilaksanakan pemilihan Kepala Desa, adapun nama-nama Kepala Desa Kayu Agung dari 1983-sekarang antara lain:

- a. Ngatman
- b. Sumantri
- c. Ikhwanudin
- d. Kusnawan
- e. Busiri., SP. (pejabat sementara)
- f. Eko Sariyanto

Hingga sekarang jumlah masyarakat yang menempati Desa kayu Agung sudah mencapai 2.539 jiwa.

2. Motto, Visi dan Misi Desa Kayu Agung

- a. Motto “Desa Kayu Agung”

Desa Kayu Agung memiliki sebuah Motto yaitu “BERADAB”
(Bersih, Ramah, Aman, Damai, Adil, Berjamaah).

- b. Visi “Desa Kayu Agung”

Memberdayakan potensi lokal demi terwujudnya masyarakat yang mandiri, tumbuh, sejahtera, dan berakhlak mulia.

c. Misi “Desa kayu Agung”

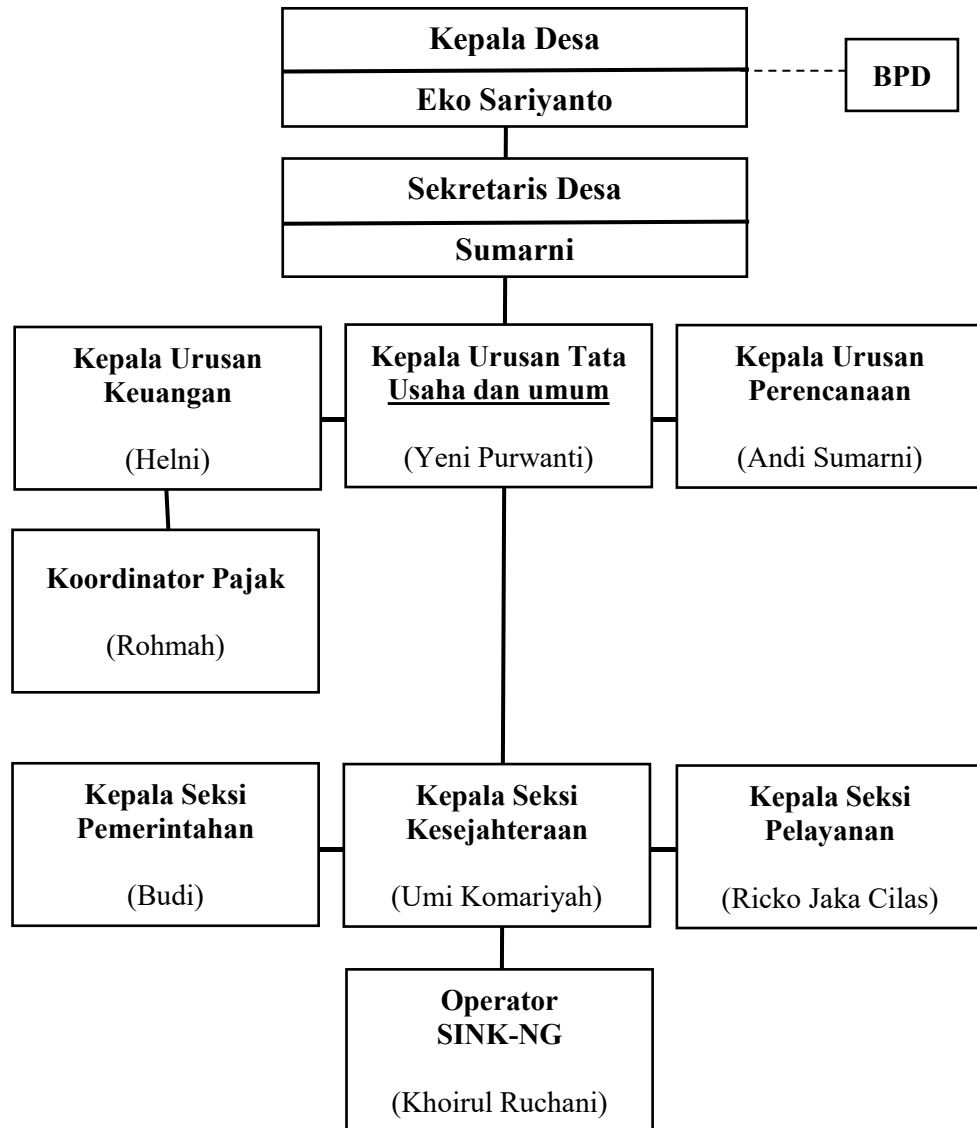
1. Melakukan reformasi sistem kinerja Aparatur desa mengembalikan sesuai dengan TUPOKSInya masing-masing, guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat;
2. Meningkatkan pendapatan asli desa;
3. Menjadikan desa MANDIRI melalui program wisata;
4. Mengembangkan ketersediaan fasilitas penunjang desa wisata melalui program peningkatan sarana prasarana destinasi pariwisata alam Air;
5. Mewujudkan system usaha mandiri melalui program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes);
6. Penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan yang bersih dan transparan;
7. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia;
8. Peningkatan ketersediaan kualitas infrastruktur secara adil dan merata;
9. Meningkatkan ekonomi kerakyatan
 - a. Pengembangan sector pertanian, perkebunan, perikanan, serta peternakan.
 - b. Pengembangan pasar desa.
10. Meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

3. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Kayu Agung

Struktur organisasi merupakan suatu sistem jaringan kerja yang mencakup tugas, sistem pelaporan hingga komunikasi yang mengaitkan pekerjaan secara *individual* maupun *kolektif*. Dengan adanya sistem organisasi dapat memberikan gambaran di organisasi atas batasan kewenangan dan tanggung jawab semua pihak terkait, dengan tujuan mengatasi berbagai masalah dengan bersama-sama.

Dalam hal ini struktur organisasi dan tata kerja yang yang terlibat di dalam penelitian ini ada pada Pemerintahan Desa Kayu Agung. Adapun struktur organisasi dan tata kerja Pemerintahan Desa Kayu Agung sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Pemerintah
Desa Kayu agung



Tabel 4. 1
Daftar Kepala Dusun Dan Ketua RT Desa Kayu Agung

No	Nama	Jabatan
1	Sudirman a. Jajang Katim b. Endang c. Nanang	Kepala Dusun I Kepala RT I Kepala RT II Kepala RT III
2	Ahmad Sajuri a. Slamet Mariyanto b. Muksin	Kepala Dusun II Kepala RT I Kepala RT II
3	Marno a. Yahni b. Purwanto c. Yulikah d. Yatemin	Kepala Dusun III Kepala RT I Kepala RT II Kepala RT III Kepala RT IV
4	Jarot a. Jarno b. Jariyanto	Kepal Dusun IV Kepala RT I Kepala RT II
5	Saroso a. Mulyono b. Katijah c. Parno d. Sugeng e. Sukoco	Kepala Dusun V Kepala RT I Kepala RT II Kepala RT III Kepala RT IV Kepala RT V
6	Sapri a. Setiyohadi	Kepal Dusun VI Kepal RT I
7	Waluyo a. Amad Nur Soleh b. Hari c. Suwanto	Kepala Dusun VII Kepala RT I Kepala RT II Kepala RT III

Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi Desa Kayu Agung,2024

4. Program Kerja Pemerintah Desa Kayu Agung Periode 2021-2026

Dalam periode ini pemerintah Desa Kayu Agung memiliki beberapa program yang akan dan terus dijalankan selama periode masih berjalan. Ada pun beberapa program yang di jalankan antara lain:

- a. Memperbaiki tata kelola BUMDes;
- b. Menerapkan sistem pelayan berbasis digital;

- c. Menumbuh kembangkan UMKM;
- d. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas melalui peningkatan sarana prasarana pendidikan, peningkatan pendidikan anak usia dini;
- e. Peningkatan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui peningkatan kesehatan lingkungan serta perilaku hidup sehat di kalangan masyarakat.

B. Deskripsi Kuesioner dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kayu Agung, Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong. data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument kuesioner yang di bagikan secara acak kepada masyarakat Desa Kayu Agung. Kuesioner disebar oleh peneliti dengan sampel yang diteliti dengan perincian dengan sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuuesioner Diolah	Presentase
89	89	89	89	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Dalam populasi dan sampel telah dijabarkan bahwa sampel yang akan di teliti berjumlah 89 responden. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam table sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Karakteristik Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki-laki	56	63%
2	Perempuan	33	37%
Jumlah		89	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 89 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 56 orang (63%) dan yang berjenis kelamin perempuan 33 orang (37%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4. 4
Daftar Pekerjaan Responden

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Kepala Desa	1	1,1%
2	Wiraswasta	9	10,1%
3	Pedagang	13	14,6%
4	Kepala Sekolah	2	2,2%
5	Pelayan Kesehatan	4	4,5%
6	Guru	19	21,4%
7	Tani	15	16,9%
8	ASN	26	29,2%
Jumlah		89	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.4 menunjukkan jumlah responden dari berbagai kalangan pekerjaan, di mana responden terbanyak dengan pekerjaan sebagai ASN sebanyak

26 Responden (29,2%), kemudian dari pekerjaan Guru sebanyak 19 responden (21,4%), selanjutnya dengan pekerjaan Tani sebanyak 15 responden (16,9%), selanjutnya Pedagang dengan 13 responden (14,6%), kemudian wiraswasta dengan 9 responden (10,1%), dari Pelayan kesehatan 4 responden (4,5%), kemudian Kepala Sekolah dengan 2 responden (2,2%) dan yang terakhir Kepala Desa dengan 1 responden (1,1%). Sehingga sampel terbanyak berasal dari responden yang bekerja sebagai ASN dengan 26 responden (29,2%).

Tabel 4. 5
Pendapatan Responden

No	Pendapatan	Jumlah	Presentase
1	<Rp. 500.000	-	-
2	Rp. 1.000.000-Rp. 5.000.000	51	57,3%
3	>Rp.5.000.000	38	42,7%
Jumlah		89	100%

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 di atas bahwa responden yang memiliki pendapatan Rp.1.000.000,- sampai dengan Rp. 2.000.000,- berjumlah 51 responden atau sebanyak 57,3%, jumlah responden yang memiliki pendapatan lebih dari Rp. 5.000.000,- berjumlah 38 responden atau sebanyak 42,7%. Responden dengan rentang pendapatan Rp. 1000.000,- sampai dengan Rp. 5.000.000,- menjadi mayoritas responden responden dalam penelitian ini.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan uji reliabilitas merupakan langkah penting di dalam penelitian, digunakan sebagai alat ukur atau instrument penelitian untuk mendapatkan hasil yang akurat.

Sebuah penelitian dikatakan valid jika alat ukur atau instrument yang digunakan secara akurat mengukur konsep atau variabel penelitian. Sedangkan sebuah penelitian dapat dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten setiap kali digunakan dalam penelitian yang sama.

1. Uji Validitas

Menurut Sukmawati dan Putra dalam Rezha Nur Amalia, validitas merupakan sebuah uji untuk menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dari instrument penelitian.¹

Menurut Sugiono dalam Abdul Aziz, tingkat validitas setiap jawaban yang diperoleh dalam daftar pertanyaan lebih besar dari 0,3 maka pertanyaan dianggap sudah valid.²

¹ Rezha Nur Amalia, dkk., "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi," *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022): 9–15.

² Abdul Azis R, dkk., "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Pada Kedai Kopma Al-Iqtishad IAIN Palu," *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2020): 110–128.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item total Correlation</i>	R_{kritis}	Keterangan
Pengetahuan (X1)	1	0,785	0,30	Valid
	2	0,344	0,30	Valid
	3	0,793	0,30	Valid
	4	0,748	0,30	Valid
	5	0,830	0,30	Valid
Ekanisme (X2)	1	0,612	0,30	Valid
	2	0,621	0,30	Valid
	3	0,771	0,30	Valid
	4	0,590	0,30	Valid
	5	0,756	0,30	Valid
Minat (Y)	1	0,706	0,30	Valid
	2	0,673	0,30	Valid
	3	0,667	0,30	Valid
	4	0,781	0,30	Valid
	5	0,536	0,30	Valid

Sumber Data: Output SPSS 2024

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada kolom *Corrected Item Total Correlation* dari ke 3 variabel dinyatakan semua pernyataan valid, karena r_{hitung} lebih besar serta positif dari 0,30.

2. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas yang paling umum digunakan adalah koefisien *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas yang baik apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih atau sama dengan 0,6.

Hasil pengujian reliabilitas menggunakan alat bantu berupa *SPSS versi 27 For Windows*.

Tabel 4. 7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability Coefficiens	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	5 Item	0,765	Reliabel
Mekanisme (X2)	5 Item	0,688	Reliabel
Minat (Y)	5 Item	0,633	Reliabel

Sumber Data: Output SPSS 2024

Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki hasil *Cronbach's Alpha* (α) lebih dari 0,6 ($\alpha > 0,6$), sehingga dapat dinyatakan bahwa semua variabel yaitu X1, X2, dan Y adalah Reliabel.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi variabel penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap data yang diberikan kepada responden melalui kuesioner penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi.³ kemudian dicari rata-rata dari setiap jawaban responden, untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut, maka dibuat interval. Adapun rumus yang digunakan menurut Sudjana dalam Iskandar adalah sebagai berikut:⁴

³ Raodhatul Jannah, "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Munfik Terhadap Keputusan Pembayaran Infak Infak Secara Online (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu)," Skripsi *UIN Datokarama Palu* (2023).

⁴ R et al., "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Pada Kedai Kopma Al-Iqtishad IAIN Palu."

$$P = \frac{\text{Rentang}}{n}$$

Ket:

P = Panjang kelas interval

Rentang = Data tertinggi-Data terendah

n = banyak kelas

Maka interval dari kriteria penilaian rata-rata dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Sangat Buruk = 1,00-1,79

Buruk = 1,80-2,59

Cukup Baik = 2,60-3,39

Baik = 3,40-4,19

Sangat Baik = 4,20-5,00

1. Deskripsi jawaban Sampel Terhadap Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya sangat mengetahui tentang zakat	-	-	34	45	10	332	3,73%
		-	-	38,2%	50,6%	11,2%		
2	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban seorang muslim	-	-	-	64	25	381	4,26%
		-	-	-	71,9%	28,1%		
3	Saya mengetahui bahwa syarat dikeluarkannya zakat ketika harta yang dimiliki sudah mencapai nasabnya	-	2	34	38	15	333	3,74%
		-	2,2	38,2	42,7%	16,9%		
4	Saya sangat memahami mengenai 8 golongan yang dapat menerima zakat sebagaimana yang telah di sebutkan di dalam Al-Qur'an	-	4	38	37	10	320	3,59%
		-	4,5%	42,7%	41,6%	11,2%		
5	Saya mengetahui tujuan dari diperintahnya zakat	-	1	35	36	17	336	3,77%
		-	1,1%	39,3%	40,4%	19,1%		
Rata-rata								3,82%

Sumber Data: Output SPSS 2024

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel pengetahuan yaitu sebanyak 10 orang sangat setuju, 45 orang setuju dan 34 orang kurang setuju. Total skor 332 dengan rata-rata 3,73% maka pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju dan 64 orang setuju, dengan total skor 381 dan memperoleh rata-rata 4,26%. Maka pernyataan kedua memperoleh kriteria sangat baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 38 orang setuju, 34 kurang setuju dan 2 tidak setuju. Dengan total skor 333 dan memperoleh rata-rata 3,74%. Maka pernyataan ketiga memperoleh kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 17 sangat setuju, 36 orang setuju, 35 orang kurang setuju dan 4 tidak setuju. Total skor 320 dengan rata-rata 3,59%. Maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ke lima 17 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 35 orang kurang setuju dan 1 tidak setuju. Total skor 336 dengan rata-rata 3,77% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria baik.

2. Deskripsi jawaban sampel terhadap variabel Mekanisme (X2)

Tabel 4. 9
Distribusi Frekuensi Variabel Mekanisme

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
1	Pemahaman saya sangat baik tentang jenis-jenis zakat, seperti zakat fitrah, zakat mal dan zakat profesi	-	-	7	70	12	361	4,05%
		-	-	7,9%	78,7%	13,5%		
2	Saya merasa perlu untuk memperdalam pengetahuan tentang mekanisme pembayaran zakat	-	2	19	56	12	345	3,88%
		-	2,2%	21,3%	62,9%	13,5%		
3	Saya sangat memahami prosedur pembayaran zakat, termasuk waktu pembayaran dan kepada siapa zakat harus diberikan	-	-	22	58	9	343	3,85%
		-	-	24,7%	65,2%	10,1%		
4	Saya mengeluarkan 2,5% dari harta saya untuk berzakat	-	3	6	67	13	357	4,01%
		-	3,4%	6,7%	75,3%	14,6%		
5	Saya membayar zakat langsung kepada penerima tidak melalui lembaga-lembaga tertentu	-	-	24	56	9	341	3,83%
		-	-	27,0%	62,9%	10,1%		
Rata-rata								3,92%

Sumber Data: Output SPSS 2024

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel mekanisme yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 70 orang setuju dan 7 orang kurang setuju. Total skor 361 dengan rata-rata 4,06% maka pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 56 orang setuju, 19 orang kurang setuju dan 2 orang tidak setuju dengan total skor 345 dan memperoleh rata-rata 3,88%. Maka pernyataan kedua memperoleh kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 9 orang sangat setuju, 58 orang setuju dan 22 orang kurang setuju. Dengan total skor 344 dan memperoleh rata-rata 3,85%. Maka pernyataan ketiga memperoleh kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 13 sangat setuju, 67 orang setuju, 6 orang kurang setuju dan 3 tidak setuju. Total skor 357 dengan rata-rata 4,01%. Maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ke lima 9 orang sangat setuju, 56 orang setuju dan 24 orang kurang setuju. Total skor 341 dengan rata-rata 3,83% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria baik.

3. Deskripsi jawaban sampel terhadap variabel Minat (Y)

Tabel 4. 10
Distribusi Frekuensi Variabel Minat

No	Item Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Skor	Rata-Rata
		1	2	3	4	5		
1	Saya akan mendapatkan dosa jika tidak mengerjakan perintah Allah (zakat)	-	3	23	36	27	354	3,98%
		-	3,4%	25,8%	40,4%	30,3%		
2	Sangat besar minat saya untuk membayar zakat secara sukarela	-	-	7	70	12	361	4,06%
		-	-	7,9%	78,7%	13,5%		
3	Saya akan membayar zakat jika pendapatan saya mencapai nisa	-	3	6	68	12	356	4%
		-	3,4%	6,7%	76,4%	13,5%		
4	Saya lebih percaya dengan penghimpunan zakat yang dilakukan masyarakat dari pada di lembaga-lembaga terkait.	-	11	34	27	17	317	3,56%
		-	12,4%	38,2%	30,3%	19,1%		
5	Saya yakin bahwa zakat dapat mengurangi kesenjangan sosial	-	-	30	56	3	329	3,70%
		-	-	33,7%	62,9%	3,4%		
Rata-rata								3,86%

Sumber Data: Output SPSS 2024

Dari hasil penelitian tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Minat yaitu sebanyak 27 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 23 orang kurang setuju dan 3 orang tidak setuju. Total skor 354 dengan rata-rata 3,98% maka pernyataan pertama termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 70 orang setuju, dan 12 orang kurang setuju. Dengan total skor 376 dan memperoleh rata-rata 4,06%. Maka pernyataan kedua memperoleh kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 12 orang sangat setuju, 68 orang setuju, 6 orang kurang setuju dan 3 orang tidak setuju. Dengan total skor 350 dan memperoleh rata-rata 4%. Maka pernyataan ketiga memperoleh kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 17 sangat setuju, 27 orang setuju, 34 orang kurang setuju dan 11 tidak setuju. Total skor 317 dengan rata-rata 3,56%. Maka, pernyataan keempat termasuk dalam kriteria baik.

Tanggapan responden untuk pernyataan ke lima 3 orang sangat setuju, 56 orang setuju dan 30 orang kurang setuju. Total skor 329 dengan rata-rata 3,86% maka, pernyataan kelima termasuk dalam kriteria baik.

E. Uji Asumsi Klasik

Sebelum masuk ke metode regresi linear berganda sebagai pengujian hipotesis, terlebih dahulu model tersebut akan diuji apakah memenuhi asumsi

klasik atau tidak. Hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

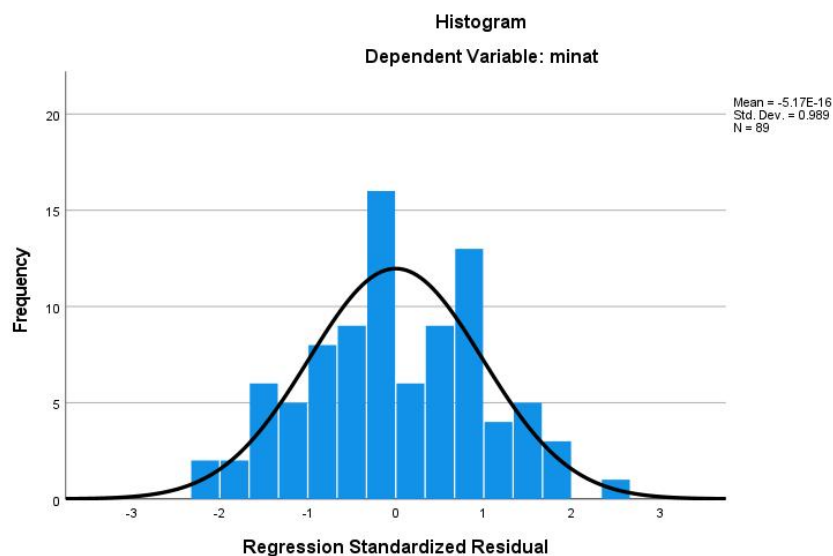
1. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas digunakan untuk menguji apakah data berasal dari distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah jenis distribusi di mana data tersebar simetris di sekitar nilai rata-rata, dengan sebagian besar data berada di sekitar nilai tengah dan sedikit data tersebar di kedua ekor distribusi.

Analisis grafik dalam uji normalitas adalah salah satu cara yang umum digunakan untuk memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Dengan melihat grafik histogram yang dapat digunakan untuk melihat apakah distribusi data mirip dengan distribusi normal. Jika histogram menunjukkan pola lonceng atau simetris, ini menunjukkan kemungkinan bahwa data di distribusikan secara normal.

Model lainnya yang digunakan dalam analisis grafik adalah melihat normal Probability Plot (P-Plot) dalam model ini membandingkan antara kuartil dari data yang diamati dengan kuartil dari distribusi normal yang diharapkan. Jika titik-titik pada P-Plot mengikuti garis lurus, ini menunjukkan bahwa data cocok dengan distribusi normal. Serta dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov sebagai pembuktian bahwa datanya berdistribusi normal. Dengan menggunakan *SPSS 27 For Windows* baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

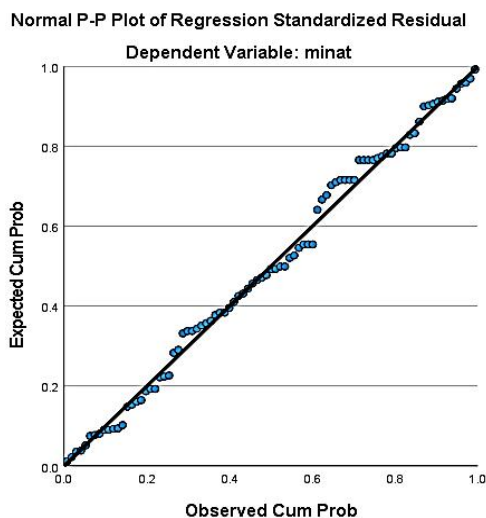
Gambar 4. 2
Histogram



Dari gambar grafik histogram di atas, dapat dilihat bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal, karena mengikuti bentuk distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data

Sedangkan hasil dari grafik *Probabiliy Plot (P-Plot)* dari program *SPSS windows versi 27* adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Uji Asumsi Klasik Normalitas



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat titik titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi layak dipakai karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan uji Kolmogorov Smirnov yang diolah menggunakan *SPSS Versi 27 For Windows* pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal;
- b. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal

Tabel 4. 11
Uji Asumsi Klasik Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72805877
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.052
	Negative	-.064
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

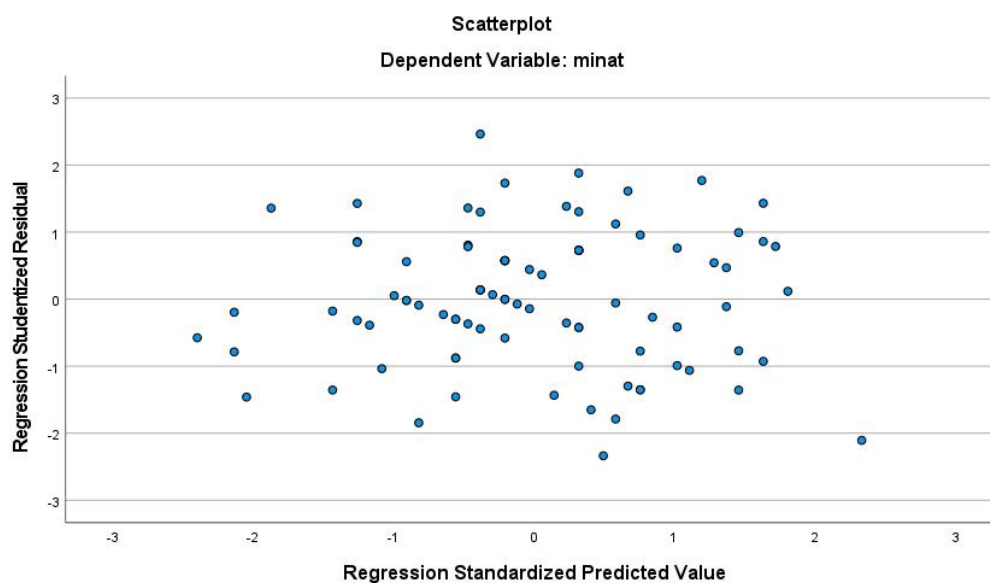
c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji asumsi klasik dengan metode Kolmogorov-Smirnov pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai statistik Kolmogorv-Smirnov Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar daripada nilai alpha 5% yaitu sebesar $0,200 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau data terdistribusi dengan normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk memastikan kendala dan keakuratan dari data yang sedang diamati. model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan menggunakan grafik *Scatterplot* antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SPRESID).

Gambar 4. 4
Hasil Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas



Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada masalah atau tidak dalam model regresi yang disebabkan oleh hubungan yang kuat antara variabel independen.

Cara membuktikan ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance Inflation Factor* (VIF). Koefisien korelasi antara variabel

haruslah lemah (kurang dari 0,10). Jika korelasi kuat maka terjadi *problem multiko*.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Pengetahuan	0,981	1,019
Mekanisme	0,981	1,019

Sumber Data: Output SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dalam model regresi bebas dari adanya multikolinear. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* yang kurang dari 0,10. Selain itu, hasil perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan hasil yang sama yaitu tidak ada variabel independen yang menunjukkan nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independen model regresi.

F. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linear berganda adalah alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui keterkaitan dan keterhubungan antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel, yaitu antara variabel dependen dan independen.⁵ sehingga hasil dari regresi linear berganda ini akan diketahui ada tidaknya pengaruh secara parsial dan simultan variabel Pengetahuan (X1) dan Mekanisme (X2) terhadap Minat membayar zakat (Y).

⁵ Ajis Trigunawan, dkk, *Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan* (Bandung, 2020).

Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 27 For Windows* diperoleh hasil analisis regresi Linear berganda sebagai berikut.

Tabel 4. 13
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	2.715	2.248		1.208	.230		
	Pengetahuan	.243	.076	.271	3.198	.002	.981	1.019
	mekanisme	.608	.098	.528	6.226	.000	.981	1.019

a. Dependent Variable: minat

Hasil regresi linear berganda pada tabel di atas, kemudian dimasukkan ke dalam model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.715 + 0,243X_1 + 0,608X_2$$

Persamaan regresi linear berganda pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa keempat variabel independen (pengetahuan dan mekanisme) memiliki arah yang positif terhadap variabel dependen (Minat Membayar zakat). Hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta positif sebesar 2,715 mempunyai arti minat membayar zakat masyarakat akan meningkat sebesar 1,225 jika variabel pengetahuan dan mekanisme konstan atau bernilai nol (0).
- b. Koefisien regresi pengetahuan (X₁) sebesar 0,243 bernilai positif. Nilai positif (+) pada variabel pengetahuan mempunyai makna searah, artinya bahwa setiap terjadinya peningkatan satu satuan variabel pengetahuan (X₁)

akan meningkatkan minat membayar zakat sebesar 0,243 jika variabel lain dianggap konstan.

- c. Koefisien mekanisme (X2) sebesar 0,608 bernilai positif. Nilai positif (+) pada variabel mekanisme mempunyai makna searah, artinya bahwa setiap terjadinya peningkatan satu satuan variabel mekanisme (X2) akan meningkatkan minat membayar zakat sebesar 0,608 jika variabel lain dianggap konstan

G. Hasil pengujian Hipotesis

1. Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara bersama-sama memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 14
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.620	2	84.810	27.755	.000 ^b
	Residual	262.784	86	3.056		
	Total	432.404	88			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), mekanisme, Pengetahuan

Berdasarkan hasil uji Anova (*Analisis Of Varians*) atau F tes diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $27,75 > F_{tabel}$ 3,10 dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan alpha 0,05. Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel

Pengetahuan (X1) dan Mekanisme (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat (Y).

2. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial atau disebut juga uji-t merupakan salah satu uji yang biasa digunakan dalam analisis regresi linear. Uji parsial ini bertujuan untuk melihat tingkat signifikansi efek atau pengaruh yang diberikan oleh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶ Berikut di bawah ini tabel hasil uji T pada tabel *Coefficients*.

Tabel 4. 15
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik uji T dari 4 variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.715	2.248		1.208	.230		
	Pengetahuan	.243	.076	.271	3.198	.002	.981	1.019
	mekanisme	.608	.098	.528	6.226	.000	.981	1.019

a. Dependent Variable: minat

- a. Pengetahuan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} 3,198 > t_{tabel} 2,028 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,002 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05, artinya $0,002 < 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Pengetahuan (X1) memberikan pengaruh

⁶ Joko Ade Nursiono dkk, *Setetes Ilmu Regresi Linear* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

signifikan terhadap variabel Minat Membayar Zakat (Y). adapun besaran pengaruh variabel X1 terhadap Y yaitu 27,1%

- b. Pengetahuan (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} 6,226 > t_{tabel} 2,028$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikan) 0,05, artinya $0,000 < 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Pengetahuan (X1) memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Minat Membayar Zakat (Y). adapun besaran pengaruh variabel X1 terhadap Y yaitu 52,8%

H. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Menurut suliyanto dalam sri wahyuni mengatakan bahwa semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variable bebas (dependen) dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat (independen). Nilai koefisien determinasi berkisaran antara nol sampai dengan satu.⁷

Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik *SPSS Versi 27 For Windows* didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut:

⁷ Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020).

Tabel 4. 16
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.378	1.748

a. Predictors: (Constant), mekanisme, Pengetahuan

b. Dependent Variable: minat

Tampilan output SPSS Model Summary besarnya R^2 adalah 0,378, hal ini berarti bahwa variasi perubahan variabel Minat Membayar Zakat (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel independen yang terdiri dari Pengetahuan Zakat (X1) dan Mekanisme Pembayaran Zakat (X2) sebesar 37,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 37,8\% = 62,2\%$) jadi, 62,2% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti diluar dari penelitian ini.

I. Pembahasan

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan *SPSS 27 For Windows*, dari penelitian **“Pengaruh Pengetahuan dan Mekanisme Pembayaran Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Desa Kayu Agung”** menunjukkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Minat membayar zakat masyarakat. begitu juga dengan masing-masing variabel secara parsial memiliki pengaruh positif dengan besaran pengaruh yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil uji Anova data, dengan $F_{hitung} 27,75 > F_{tabel} 3,10$ dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dibanding alpha 0,05. Dengan

demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel Pengetahuan (X1) dan Mekanisme (X2) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Minat membayar zakat (Y).

1. Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat

Pengetahuan (X1) diperoleh nilai t_{hitung} 3,198 > t_{tabel} 2,028 dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,002 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkatan signifikan) 0,05, artinya $0,002 < 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Pengetahuan (X1) memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel Minat Membayar Zakat (Y). adapun besaran pengaruh variabel X1 terhadap Y yaitu 27,1%. Hasil ini dapat memberikan gambaran bahwa responden (masyarakat Desa Kayu Agung) memandang bahwasannya pengetahuan memiliki peran untuk memengaruhi secara signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat.

Sesuai dengan hasil jawaban responden yang ada bahwa, 45 responden atau 60,6% yang setuju bahwa responden (masyarakat) sangat mengetahui tentang zakat, dan juga 64 responden atau 71,9% yang setuju dengan pernyataan bahwa zakat merupakan kewajiban seorang muslim. hal ini dapat dianggap sebagai dorongan kepada masyarakat berminat untuk membayar zakat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa responden yang dilakukan oleh peneliti pun demikian. Beberapa responden mengatakan betapa pentingnya pengetahuan tentang zakat, terlebih lagi banyak masyarakat yang memiliki

pendidikan yang hanya lulusan sekolah dasar ataupun sekolah menengah saja, sehingga pengetahuan tentang zakat sangat kurang diperoleh.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Izzatunnafsi Kurniawan, yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan **berpengaruh positif terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat.**⁸

Kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan di atas bahwa Pengetahuan zakat **memiliki pengaruh positif** terhadap minat membayar zakat Desa Kayu Agung.

2. Pengaruh mekanisme Pembayaran Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat

Pengetahuan (X1) diperoleh nilai $t_{hitung} 6,226 > t_{tabel} 2,028$ dan memiliki nilai signifikan (sig) 0,000 pada tabel *coefficients* dengan nilai α (tingkatan signifikan) 0,05, artinya $0,000 < 0,05$. Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel Pengetahuan (X1) memberikan pengaruh positif secara signifikan terhadap variabel Minat Membayar Zakat (Y). adapun besaran pengaruh variabel X1 terhadap Y yaitu 52,8%. Hasil ini dapat memberikan gambaran bahwa responden (Masyarakat) memandang bahwa pengetahuan tentang mekanisme pembayaran zakat memberi pengaruh positif secara signifikan Minat Membayar Zakat Masyarakat Desa Kayu Agung.

Sesuai dengan hasil jawaban responden yang ada bahwa, 70 responden atau 78,7% yang setuju dengan pernyataan bahwa responden (masyarakat)

⁸ Izzatunnafsi Kurniawan, *Pengaruh Pengetahuan Zakat* .

memiliki pemahaman yang baik tentang jenis-jenis zakat, dan juga terdapat 67 responden atau 75,3 % yang setuju dengan pernyataan tentang mengeluarkan zakat sebesar 2,5% dari harta yang dimiliki. Hal ini dapat dianggap sebagai dorongan kepada masyarakat berminat untuk membayar zakat.

Hasil wawancara kepada beberapa responden, mengatakan bahwa pentingnya pengetahuan tentang mekanisme pembayaran zakat yang didalamnya memuat tentang cara membayar zakat syarat-syarat zakat dll. Dari pengetahuan terkait mekanisme pembayaran zakat dapat memberikan dorongan lebih kepada masyarakat untuk lebih tertarik membayar zakat/

Kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan di atas bahwa mekanisme pembayaran zakat **memiliki pengaruh positif** terhadap minat membayar zakat Desa Kayu Agung.

Sejalan dengan penelitian Afnan Noor Azzumar, yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Perspektif Ekonomi Islam”. Di dalam penelitiannya terdapat salah satu factor yang mempengaruhi minat masyarakat membayar zakat slaha satunya adalah faktor Pengetahuan cara membayar zakat (mekanisme membayar zakat).⁹

Dari penelitian ini masyarat berharap diadakannya wadah untuk melakukan sosialisasi tentang zakat lebih dalam, serta diharapkan ada wadah yang dapat digunakan untuk menghimpun dana zakat masyarakat agar dapat tersalurkan dengan tepat. Salah satu harapan masyarakat yaitu diadakannya

⁹ Noor Azzumar Afnan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam...”

Baznas maupun BMT sehingga penghimpunan maupun penyaluran zakat dapat terarah.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial variabel Pengetahuan Zakat (X1) dan Mekanisme Pembayaran Zakat (X2) mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Minat Membayar Zakat (Y) Masyarakat Desa Kayu Agung, dengan besaran pengaruh pengetahuan zakat 27,1% dan besaran pengaruh Mekanisme pembayaran zakat 52,8%.
2. Secara simultan variabel Pengetahuan Zakat (X1) dan Mekanisme Pembayaran Zakat (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat (Y). Di mana besaran pengaruhnya dapat dilihat pada tabel *model summary* pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,378 atau 37,8% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Adapun kedua variabel yang memiliki pengaruh besar terhadap minat membayar zakat masyarakat Desa kayu Agung adalah variabel Mekanisme Pembayaran dengan besaran pengaruhnya yaitu 52,8%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pemerintah Desa Kayu Agung,

Berdasarkan temuan bahwa pengetahuan tentang zakat berpengaruh terhadap minat membayar zakat, disarankan untuk mengembangkan program pendidikan yang fokus pada pemahaman tentang zakat dikalangan masyarakat Desa Kayu Agung. Program ini dapat mencakup penyuluhan, pelatihan, atau kampanye publik untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang kewajiban zakat. Adapun saran lainnya antara lain:

- a. Penyediaan informasi yang mudah di akses, diperlukan upaya untuk memastikan informasi mengenai mekanisme pembayaran zakat mudah di-akses oleh masyarakat. Ini dapat dilakukan melalui pemberian informasi secara langsung melalui lembaga keagamaan, media social, atau platform online lainnya. Dengan demikian, masyarakat akan lebih termotivasi dan termudahkan dalam membayar zakat.
- b. Pengembangan kerja sama antara pemerintah dan lembaga keagamaan, kerja sama antara pemerintah setempat dan lembaga keagamaan dapat di tingkat kan untuk meningkatkan efektivitas dalam menyampaikan informasi tentang zakat dan menyediakan layanan pembayaran zakat yang mudah di akses oleh masyarakat. Ini dapat dilakukan melalui pembentukan program dan inisiatif bersama.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan yang signifikan dalam minat dan partisipasi masyarakat Desa Kayu Agung dalam

membayar zakat, yang pada gilirannya dapat memberikan dampak positif pada pembangunan dan pemberdayaan masyarakat secara keseluruhan.

2. untuk penelitian berikutnya

Terdapat alternative tambahan lainnya yaitu menambah variabel penelitian agar penelitian lebih baik lagi karena berhubung kedua variabel yang diajukan saat ini hanya memengaruhi sebesar 37,2% dan masih kurang 62,6% lagi.

Adapun beberapa variabel yang dapat diteliti kembali oleh peneliti selanjutnya antara lain:

- a. Mengenai studi lanjutan mengenai faktor budaya;
- b. Pengaruh pendapatan dan kesejahteraan ekonomi;
- c. Analisis persepsi terhadap penggunaan zakat;
- d. Pengaruh faktor sosial dan lingkungan.

Dengan menjalankan penelitian berikutnya berdasarkan saran-saran tersebut, maka diharapkan dapat memperdalam pemahaman tentang dinamika dan faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam membayar zakat, serta merumuskan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi zakat di masyarakat Desa Kayu Agung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, Nursiono Joko dan Nadeak. *Setetes Ilmu Regresi Linear*. Malang: Media Nusa Creative, 2016.
- Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat Kajian Beberapa Mahzab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Aldy, Purnomo Rochmat. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016.
- Amalia, Rezha Nur, Ragil Setia Dianingati, and Eva Annisaa'. "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi." *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022).
- Azzumar, Afnan Noor. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi : BAZNAS Kabupaten Lampung Utara)," 2022.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "KBBI Daring," 2016.
- Cristopher, Rio. "Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga." *Jurnal ekonomi pembangunan* 15, no. 1.
- Hakim, Rahmad. *Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi, Dan Implementasi*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2020.
- Hamang, Najed M. Nasri. *Ekonomi Zakat*. Sulawesi Selatan: LBH Press STAIN Parepare, 2019.
- Herjanto, Eddy. *Manajemen Operasi*. Grasindo.
- Jannah, Raodhatul. "Pengaruh Faktor Kemudahan, Keamanan, Dan Kepercayaan Munfik Terhadap Keputusan Pembayaran Infak Infak Secara Online (Studi Pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Palu)." *UIn Datokarama Palu*. Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, 2023.

Kementrian Agama Republik Indonesia. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: CV. Pustaka Jaya Ilmu.

Kartono, Kartini. *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju, 1998.

Kurniawan, Izzatunnafsi. "Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): .

Lorens, Bagus. *Kamus Filsafat*. Jakarta: Gramedia, 1996.

Moenir, H.A.S. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indinesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Mursyidi. *Akuntansi Zakat Kontenporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Mustafidah, Tukiran Taniredja dan Hidayati. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Purwokerto: ALFABETA, 2011.

Novisa, Yomi. "Strategi Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kampar Perspektif Ekonomi Islam." *Skripsi* (2023).

Novisa, Yomi. "Strategi Pengelolaan Zakat Profesi Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kampar Perspektif Ekonomi Islam." *Skripsi* (2023).

Nugraha, Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Deenge Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Pradina Pustaka, 2022.

Nurrudin. "Dalam Mewujudkan Ketangguhan." *Transfpemasi Hadits-hadits Dalam Mewujudkan Ketangguhan Ekonomi Pada Era Modern* 01 (2014).

Purwoto, Agus. *Panduan Lab Statistik Inferensial*. Grasindo.

Qardhawi, Yusuf. *Zakat Dalam Dimensi Mahdah Dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo, 1999.

- R, Abdul Azis, Irwam Pakkawaru, Uswatun Hasanah, and Ibrahim R. Mangge. "Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Pembelian Mahasiswa Pada Kedai Kopma Al-Iqtishad IAIN Palu." *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 2 (2020).
- Rachmawati, Ida. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan Zakat, Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Kepercayaan Kepada Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Manager BMT Di Kota Metro)." *Skripsi* (2019).
- Rusyana, Riduwan dan Enas Adun. *Cara Mudah Belajar SPSS Versi 17.0 Dan Aplikasi Statistik Penelitian*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- S, Poerwadarminta. W. J. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sabiq, Sayid. *Fikih Sunah*. Kuala Lumpur: Victory Agencie, 2001.
- Sartika, Mila. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta." *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 1 (2018).
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Solihah, Cucu dan Aji Mulyana. "Pembayaran Zakat Dan Pajak Di Negara Hukum Pancasila." *Syar Hukum* 15, no. 1 (2019).
- Sudiarti, Sri dan Nurul Jannah, Antika Fitri,. "Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran Dan Pendapatan Masyarakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Mal Di Desa Sikapas Mandailing Natal." *Journal Economy and Currency Study (JECS)* 4, no. 2 (2022)
- Sudiantara, Yosephus, *Filsafat Ilmu Pengetahuan* (Semarang: SCU Knowledge Media, 2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019.

Tukiran, Taniredja Mustafidah dan Hidayati. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. Purwokerto: ALFABETA, 2011.

Thoharul, Anwar Ahmad. “Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat.” *ZISWAF : Jurnal Zakat dan Wakaf* 5, no. 1 (2018).

Trigunawan, Ajis, Woro Isti Rahayu dan Roni Andarsyah. *Regresi Linear Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan*. Bandung, 2020.

Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 Pasal 1 Ayat 2.

Wahyuni, Sri. *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.

Z, Muttaqin. “Analisis Pengaruh Penggunaan Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu Dan Variabel-Variabel Makroekonomi Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia.” Institut Pertanian Bogor, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**LAMPIRAN I
(KOESIONER)**

KUESIONER

perihal :Permohonan pengisian
angket lampiran :Satu berkas
Kepada Yth.
Saudara/i
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saudara/I, dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam (UIN) Datokarama Palu.

Dengan ini saya, sebagai peneliti:

Nama : Siti Nur Aini

NIM : 205120014

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Sedang melakukan penelitian dengan judul

“pengaruh Pengetahuan dan Mekanisme Pembyaran Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga”

Untuk membantu penelitian ini, peneliti memohon dengan hormat kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini. Peran serta Saudara/i akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan data yang kami butuhkan dalam penyusunan penelitian ini. Adapun data-data ini semata-mata untuk penelitian, kami akan menjaga kerahasiaan data yang kami peroleh.

Atas bantuan Saudar/i dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner ini di ucapkan terimakasih. Wassalamu 'alaikum wr. Wb

Hormat saya
Penulis

Siti Nur Aini
NIM. 205120014

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. No. Responden :.....
2. Nama :.....
3. Jenis kelamin :Laki-Laki/Perempuan
4. Usia :.....
5. Pekerjaan :.....
6. Pendapatan : <500.000
 1.000.000-5.000.000
 >5.000.000

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap sesuai dari beberapa pilihan jawaban, dengan cara memberi tanda cek list dan setiap pertanyaan hanya memiliki satu pilihan jawaban.
2. Alternative jawaban yang diberikan adalah sebagai berikut:
 STS = Sangat Tidak Setuju
 TS = Tidak Setuju
 KS = Kurang Setuju
 S= Setuju
 SS = Sangat Setuju
3. Bila terdapat pertanyaan yang kurang dimengerti bisa ditanyakan langsung kepada peneliti
4. Kumpulkan jawaban secara langsung kepada peneliti.

1. Pertanyaan seputar Pengetahuan (X1) zakat

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya sangat mengetahui tentang zakat					
2	Saya mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban seorang muslim					
3	Saya mengetahui bahwa syarat di keluarkannya zakat ketika harta yang dimiliki sudah mencapai nasabnya					
4	Saya sangat memahami mengenai 8 golongan yang dapat menerima zakat sebagaimana yang telah di sebutkan di dalam al-Qur'an					
5	Saya mengetahui tujuan dari diperintahnya zakat					

2. Pertanyaan seputar mekanisme membayar (X2) zakat

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	pemahaman saya sangat baik tentang jenis-jenis zakat, seperti zakat fitrah, zakat mal dan zakat profesi					
2	Saya merasa perlu untuk memperdalam pengetahuan tentang mekanisme pembayaran zakat					
3	Saya sangat memahami prosedur pembayaran zakat, termasuk waktu pembayaran dan kepada siapa zakat harus diberikan					
4	Saya mengeluarkan 2,5% dari harta saya untuk berzakat					
5	Saya membayar zakat langsung kepada penerima tidak melalui lembaga-lembaga tertentu					

3. Pertanyaan seputar minat membayar (Y) zakat

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Saya akan mendapatkan dosa jika tidak mengerjakan perintah Allah (zakat)					
2	Sangat besar minat saya untuk membayar zakat secara sukarela					
3	Saya akan membayar zakat jika pendapatan saya mencapai nisab					
4	Saya lebih percaya dengan penghimpunan zakat yang dilakukan masyarakat dari pada di lembaga-lembaga terkait.					
5	Saya yakin bahwa zakat dapat mengurangi kesenjangan sosial					

LAMPIRAN II
(TABULASI KOESIONER)

TABULASI KOESIONER PENGETAHUAN ZAKAT (X1)

No.Resp	Nomor Pernyataan					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	4	4	5	4	21
2	5	5	4	3	5	22
3	4	4	5	5	5	23
4	4	4	5	2	5	20
5	4	5	5	4	5	23
6	4	4	3	4	3	18
7	4	4	3	4	4	19
8	4	4	4	4	4	20
9	3	4	2	2	2	13
10	4	5	5	4	5	23
11	3	4	4	4	3	18
12	5	5	4	5	5	24
13	3	4	4	3	3	17
14	5	5	5	5	5	25
15	4	4	4	4	4	20
16	5	4	5	5	5	24
17	3	4	4	3	3	17
18	4	4	5	4	4	21
19	4	5	5	5	5	24
20	5	5	5	5	4	24
21	5	5	5	5	5	25
22	4	4	3	4	3	18
23	4	4	4	4	4	20
24	3	4	3	3	3	16
25	3	5	3	3	3	17
26	3	4	3	4	3	17
27	4	4	4	4	4	20
28	5	4	4	4	4	21
29	4	4	4	4	4	20
30	4	5	5	5	5	24
31	5	5	4	4	4	22
32	3	5	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	5	3	2	3	16
35	3	4	4	4	4	19
36	4	5	4	3	4	20

37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	4	4	4	20
40	4	5	3	3	3	18
41	4	4	4	4	4	20
42	3	4	3	3	3	16
43	3	4	3	3	3	16
44	3	4	3	3	3	16
45	3	4	4	3	3	17
46	4	4	5	3	3	19
47	4	4	4	5	3	20
48	3	3	3	4	5	18
49	4	4	4	4	4	20
50	4	4	4	4	4	20
51	3	5	3	3	3	17
52	4	4	4	4	4	20
53	3	5	3	3	3	17
54	3	4	3	3	3	16
55	3	4	3	3	4	17
56	3	4	4	3	3	17
57	3	5	4	3	3	18
58	4	4	3	3	3	17
59	3	5	3	3	3	17
60	4	4	4	4	4	20
61	3	5	3	3	3	17
62	4	4	4	3	3	18
63	3	4	2	3	3	15
64	4	4	4	4	4	20
65	3	4	3	3	3	16
66	3	4	4	3	3	17
67	3	4	3	4	4	18
68	3	4	3	3	3	16
69	4	5	4	3	5	21
70	4	5	4	3	5	21
71	5	4	5	3	4	21
72	4	4	3	3	5	19
73	5	4	3	3	5	20
74	4	4	4	3	5	20
75	4	4	5	4	4	21

76	4	4	5	3	3	19
77	4	4	3	4	4	19
78	4	5	3	4	4	20
79	3	5	3	3	3	17
80	3	4	4	4	4	19
81	4	4	3	2	3	16
82	3	4	3	3	3	16
83	4	4	4	4	4	20
84	3	4	3	3	3	16
85	4	4	4	4	4	20
86	4	4	3	3	4	18
87	3	5	4	4	4	20
88	3	4	3	3	3	16
89	4	4	3	4	4	19
Total						1701

TABULASI KUESIONER MEKANISME PEMBAYARAN ZAKAT (X2)

No.Resp	Nomor Pernyataan					Total
	1	2	3	4	5	
1	5	5	4	5	4	23
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	5	4	21
4	4	5	4	5	3	21
5	3	4	4	4	3	18
6	4	4	3	5	3	19
7	5	4	5	4	5	23
8	5	5	4	5	4	23
9	4	4	4	4	4	20
10	3	4	3	4	3	17
11	5	4	5	5	5	24
12	4	4	4	4	4	20
13	4	4	4	4	4	20
14	5	4	4	4	4	21
15	4	4	4	4	4	20
16	3	4	4	4	4	19
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	3	4	3	18

19	4	4	4	5	4	21
20	4	4	4	4	4	20
21	4	5	4	4	4	21
22	4	5	4	5	4	22
23	4	5	3	5	3	20
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	5	4	5	4	22
29	4	5	4	5	4	22
30	5	4	5	4	5	23
31	4	5	4	4	4	21
32	4	3	3	3	3	16
33	4	4	4	4	4	20
34	4	3	4	3	4	18
35	5	4	5	3	5	22
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	3	4	3	18
40	4	4	3	4	3	18
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	5	4	5	22
43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	3	4	3	16
45	4	4	4	4	4	20
46	5	4	5	4	5	23
47	4	3	4	4	4	19
48	4	4	4	4	4	20
49	3	4	3	4	3	17
50	4	5	4	4	4	21
51	4	4	4	4	4	20
52	4	4	3	4	3	18
53	4	4	5	4	5	22
54	5	3	4	4	4	20
55	4	3	4	4	4	19
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	3	4	3	18

58	4	5	4	4	4	21
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	3	4	3	18
62	4	3	4	4	4	19
63	4	3	3	4	3	17
64	4	4	3	4	3	18
65	4	4	4	4	4	20
66	4	2	3	3	3	15
67	4	3	5	4	5	21
68	4	2	4	2	4	16
69	3	3	3	4	3	16
70	4	3	4	2	4	17
71	4	5	4	5	4	22
72	4	4	3	3	3	17
73	4	3	4	3	4	18
74	4	3	5	4	5	21
75	4	3	4	4	4	19
76	5	4	4	4	4	21
77	4	3	3	2	3	15
78	3	3	3	4	3	16
79	5	4	4	4	4	21
80	4	3	4	4	4	19
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	3	4	3	18
83	4	4	3	4	3	18
84	4	3	4	4	4	19
85	4	4	4	4	4	20
86	4	3	4	4	4	19
87	5	4	4	4	4	21
88	4	4	3	4	3	18
89	4	4	4	5	4	21
Total						1747

TABULASI KUESIONER MINAT MEMBAYAR ZAKAT (Y)

No.Resp	Nomor Pernyataan					Total
	1	2	3	4	5	
1	4	5	5	4	4	22
2	5	5	4	5	4	23
3	5	4	5	4	4	22
4	5	5	5	4	3	22
5	5	3	4	5	3	20
6	4	5	5	4	3	21
7	5	4	4	4	3	20
8	5	5	5	5	4	24
9	4	4	4	2	4	18
10	5	4	4	4	3	20
11	4	4	5	5	5	23
12	5	4	4	5	4	22
13	4	4	4	3	4	19
14	4	4	4	4	4	20
15	5	4	4	4	4	21
16	5	4	4	5	4	22
17	4	4	4	3	4	19
18	5	5	4	4	3	21
19	5	4	5	5	4	23
20	5	4	4	3	4	20
21	5	5	4	5	4	23
22	4	5	5	2	4	20
23	5	5	5	5	3	23
24	5	5	4	5	4	23
25	5	5	4	4	4	22
26	4	4	4	4	4	20
27	5	4	4	5	4	22
28	4	4	5	4	4	21
29	5	5	5	5	4	24
30	4	4	4	4	3	19
31	4	4	4	3	4	19
32	4	4	3	3	3	17
33	5	4	4	4	4	21
34	3	4	3	3	4	17
35	4	4	3	3	5	19
36	3	4	4	3	4	18

37	3	4	4	2	4	17
38	4	4	4	5	4	21
39	3	4	4	2	3	16
40	5	4	4	3	3	19
41	4	4	4	5	4	21
42	3	4	4	2	3	16
43	4	4	4	2	4	18
44	3	4	4	2	3	16
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	2	5	19
47	3	4	4	4	4	19
48	3	4	4	4	4	19
49	4	4	4	3	3	18
50	3	4	4	4	4	19
51	4	4	4	4	4	20
52	3	4	4	3	3	17
53	3	4	4	4	3	18
54	3	4	4	4	4	19
55	3	4	4	3	4	18
56	3	4	4	3	4	18
57	4	4	4	3	3	18
58	4	4	4	3	4	19
59	4	4	4	4	4	20
60	4	4	4	3	4	19
61	2	4	4	3	3	16
62	5	4	4	3	4	20
63	4	4	4	4	3	19
64	4	4	4	3	3	18
65	4	4	4	3	4	19
66	4	3	3	2	3	15
67	4	3	4	3	3	17
68	3	3	2	3	4	15
69	5	4	4	3	3	19
70	4	3	2	2	4	15
71	5	4	5	4	4	22
72	4	4	3	3	3	17
73	5	4	3	2	4	18
74	3	4	4	4	3	18
75	4	4	4	4	4	20

76	3	4	4	5	4	20
77	3	3	2	3	3	14
78	2	3	4	3	3	15
79	5	4	4	5	4	22
80	4	4	4	3	4	19
81	4	4	4	3	4	19
82	4	4	4	5	3	20
83	3	4	4	3	3	17
84	3	4	4	3	4	18
85	3	4	4	4	4	19
86	3	4	4	3	4	18
87	3	4	4	3	4	18
88	5	4	4	3	3	19
89	2	4	4	3	4	17
Total						1717

LAMPIRAN III
(UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS)

Pengetahuan Zakat (X1)

a. Uji Validitas

Item-Total Statistics		
	Person Correlation	Sig. (2-tailed)
P1	.785	.000
P2	.344	.000
P3	.793	.000
P4	.748	.000
P5	.830	.000

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.765	5

Mekanisme Pembayaran Zakat (X2)

a. Uji Validitas

Item-Total Statistics		
	Person Correlation	Sig. (2-tailed)
P1	.612	.000
P2	.621	.000
P3	.771	.000
P4	.590	.000
P5	.756	.000

b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.688	5

Minat Membayar Zakat (Y)

a. Uji Validitas

	Person Correlation	Sig. (2-tailed)
P1	.706	.000
P2	.673	.000
P3	.667	.000
P4	.781	.000
P5	.356	.000

b. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.633	5

LAMPIRAN IV
(UJI REGRESI LINEAR BERGANDA)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.392	.378	1.748

a. Predictors: (Constant), mekanisme, Pengetahuan

b. Dependent Variable: minat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	169.620	2	84.810	27.755	.000 ^b
	Residual	262.784	86	3.056		
	Total	432.404	88			

a. Dependent Variable: minat

b. Predictors: (Constant), mekanisme, Pengetahuan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.715	2.248		1.208	.230		
	Pengetahuan	.243	.076	.271	3.198	.002	.981	1.019
	mekanisme	.608	.098	.528	6.226	.000	.981	1.019

a. Dependent Variable: minat

LAMPIRAN V
(LEMBAR PENGAJUAN JUDUL)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITAS DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.uinpalu.ac.id email: humas@uinpalu.ac.id

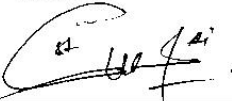
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Siti Nur Aini	NIM	: 205120019
TTL	: Kayu Agung, 15-02-2002	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Ekonomi Syariah	Semester	: VI / 6
Alamat	: Jl. Icarosa	IIP	: 005757174383

Judul :

- Judul I
Pengaruh Pengetahuan dan Mekanisme Pembayaran zakat terhadap minat membayar zakat Mahasiswa UIN-Datokarama Palu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- o Judul II
Pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang pasar modal terhadap minat mahasiswa UIN Datokarama Palu Jurusan Ekonomi Syariah melakukan investasi dalam pasar modal
- o Judul III
Pengaruh lokasi usaha terhadap peningkatan konsumen dan peningkatan pendapatan (studi banding Hutan Dugu dan food court Masjid Agung)

Palu, 5 Mei2023
Mahasiswa,



NIM: 205120019

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :


Pembimbing I : Dr. Bay, M. Si.

Pembimbing II : Ariana, MM.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Kelembagaan,


Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag
NIP. 19770331 200312 2 002

Ketua Jurusan,


Nuryanti, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19860507 201503 1 002

**LAMPIRAN VI
(SK PEMBIMBING)**

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 600 TAHUN 2023**

TENTANG


**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

- Membaca : Surat saudara : Siti Nur Aini / NIM 20.5.12.0014 mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Pengetahuan dan Mekanisme Pembayaran Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Mahasiswa UIN Datokarama Palu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut. dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- PERTAMA : 1. **Dr. Ubay, S.Ag., M.S.I** (Pembimbing I)
2. **Asriyana, M.Sc** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di Palu
Pada Tanggal : 12 Mei 2023



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650305 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN VII
(SURAT IZIN PENELITIAN)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 4052 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 12 /2023

21 Desember 2023

Sifat : Penting

Lampiran :-

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Kepala Desa Kayu Agung

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Nur Aini
NIM : 20.5.12.0014
TTL : Kayu Agung, 15 Februari 2002
Semester : VII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Desa Kayu Agung

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :” **PENGARUH PENGETAHUAN DAN MEKANISME PEMBAYARAN ZAKAT TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MASYARAKAT DESA KAYU AGUNG**”. Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Kayu Agung.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.

NIP. 196506121992031004

LAMPIRAN VIII
(SURAT KETERANGAN TELAH
MELAKUKAN PENELITIAN)



**PEMERINTAH KABUPATEN PARIGI MOUTONG
KECAMATAN MEPANGA
DESA KAYU AGUNG**

Alamat : Jln. Nusantara Blok C No. 194 Desa Kayu Agung Kode Pos 94479
Email : pemerintahdesakavuaqung2021@gmail.com Website : kayuagung.desa.id

SURAT KETERANGAN HASIL PENELITIAN

Nomor : 140/ 142/PEM

Berdasarkan Surat Nomor: 4052/Un.24/F.IV/PP.00.9/12/2023 Prihal Izin melakukan penelitian kepada Masyarakat Desa Kayu Agung Terhadap Minat Membayar Zakat, maka dengan ini kami sampaikan kepada Program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Bahwa Mahasiswa yang berketerangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Aini

NIM : 20.5.12.0014

Judul Penelitian : **Pengaruh Pengetahuan Dan Mekanisme Pembayaran Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Masyarakat Desa Kayu Agung Kecamatan Mepanga.**

Bahwa Mahasiswa Tersebut telah melakukan Penelitian kepada Masyarakat Desa Kayu Agung, Kecamatan Mepanga, Kabupaten Parigi Moutong, Provinsi Sulawesi Tengah.

Demikian surat ini kami buat, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya di ucapkan Terima Kasih.

Kayu Agung, 05 Maret 2024
a.n. Kepala Desa Kayu Agung



**LAMPIRAN IX
(DOKUMENTASI)**

1. Tampak Depan Kantor Desa Kayu Agung



2. Tampak Dalam Kantor Desa Kayu Agung



3. Struktur Organisasi Desa Kayu Agung



4. Proses Pengisian Kuesioner



LAMPIRAN X
(DAFTAR RIWAYAT HIDUP)

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Peneliti

Nama : Siti Nur Aini
Tempat/Tgl. Lahir : Kayu Agung, 15 Februari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
NIM : 205120014
Alamat Tinggal : Kayu Agung Kec. Mepanga, Kab.
Parigi Moutong, Sulawesi Tengah
Alamat Domisili : Jl. Lasoso, Kec. Ulujadi, Palu,
Sulawesi Tengah



B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Slamet Sobirin
Agama : Islam
Profesi : Tani
Alamat : Kayu Agung, Kec. Mepanga, Kab. Parigi Moutong,
Sulawesi Tengah

2. Ibu

Nama : Siti Komariyah
Agama : Islam
Profesi : IRT
Alamat : Kayu Agung, Kec. Mepanga, Kab. Parigi Moutong,
Sulawesi Tengah